

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XII IPS DI MA AL-IJTIHAD
DANGER LOMBOK TIMUR**

TESIS

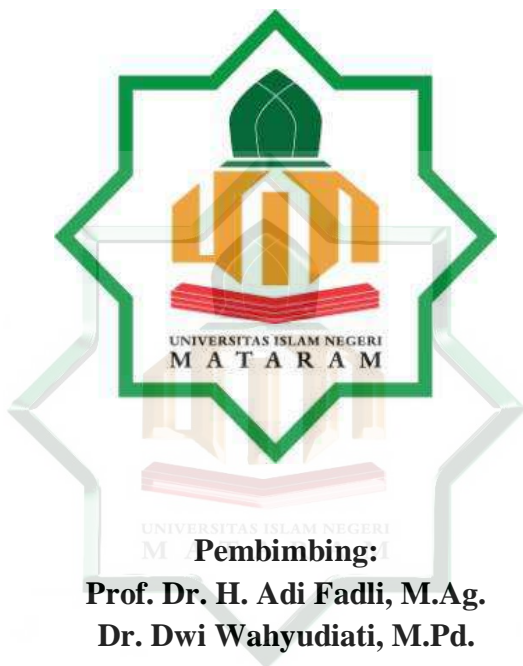


**Oleh :
WINA WARDIANA
NIM : 200403024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2021**



**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XII IPS DI MA AL-IJTIHAD
DANGER LOMBOK TIMUR**



Perpustakaan UIN Mataram

Oleh :
WINA WARDIANA
NIM : 200403024

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapat gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh: Wina Wardiana NIM: 200403024 dengan judul, Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur, telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 5 November 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
NIP 197712262005011004

Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.
NIP 1984103002009122003

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh: Wina Wardiana NIM: 200403024 dengan judul, Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada tanggal 30 Desember 2021.

DEWAN PENGUJI

Dr. Yudin Citriadin, M.Pd.
(Ketua/Penguji)

()
Tanggal: 5-1-2022

Prof. Dr. H. Muhammad, M.Pd.,MS
(Sekretaris/Penguji)

()
Tanggal: 5-1-2022

Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
(Pembimbing I/ Penguji)

()
Tanggal: 5-1-2022

Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.
(Pembimbing II/ Penguji)

()
Tanggal: 5-1-2022

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

()

Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.
NIP. 197512312005011010



UPT. TIPD UIN Mataram
Plagiarism Checker Certificate



NO: TIPD/01/PLGX/0449/2021

Sertifikat ini diberikan kepada :

WINA WARDIANA (200403024)

Dengan Judul Tesis :

*"Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di MA Al-
Ijtihad Danger Lombok Timur"*

Tesis tersebut telah melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found: 12%

Submission Date : 03-Nov-2021 02:33PM (UTC+0800)

Submission ID : 1691794579



**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XII IPS DI MA AL-IJTIHAD
DANGER LOMBOK TIMUR**

Oleh :

WINA WARDIANA

NIM 200403024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger, 2) Untuk mendeskripsikan hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger, 3) Untuk mendeskripsikan hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei. Tempat penelitian ini dilakukan di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas XII yang berjumlah 116. Pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan uji hipotesis pada penelitian ini dengan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Terdapat hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,556 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). 2) Terdapat hubungan signifikan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,648 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). 3) Terdapat hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL-Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 10,917 lebih besar dari pada F tabel ($10,917 > 3,16$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Baca, Hasil belajar.

علاقة استخدام مكتبة المدرسة والاهتمام بالقراءة مع نتائج التعلم
طلاب الصف الثاني عشر IPS (العلوم الاجتماعية) في المدرسة العالية الإجتهد
دنجير لومبوك الشرقية

وينأورديانا

رقم التسجيل: ٢٠٠٤٠٣٠٢٤

مستخلص البحث

يهدف هذا البحث إلى: (١) وصف العلاقة بين استخدام المكتبة المدرسية ونتائج تعلم الطلاب في المدرسة العالية الإجتهد دنجير، (٢) وصف العلاقة بين اهتمام القراءة ونتائج تعلم الطلاب في المدرسة العالية الإجتهد دنجير، (٣) وصف العلاقة بين استخدام المكتبة المدرسية واهتمام القراءة بنتائج تعلم الطلاب في المدرسة العالية الإجتهد دنجير.

هذا البحث هو مدخل الكمي مع النوع الاستعراض. تم إجراء هذا المكان البحثي في المدرسة العالية الإجتهد دنجير لومبوك الشرقية. وكانت جميع المواد من هذا البحث جميع طلاب الصف الثاني عشر ترقيم ١١٦. جمع البيانات باستخدام الاستبيانات. في حين أن اختبار الفرضية في هذا البحث مع تحليل الانحدار متعددة.

تظهر نتائج هذا البحث: (١) هناك علاقة كبيرة في استخدام المكتبة المدرسية مع نتائج التعلم لطلاب الصف الثاني عشر IPS المدرسة العالية الإجتهد دنجير، ويتضح ذلك من قيمة t حساب أكبر من الجدول t ($١,٦٧٣ < ٣,٥٥٦$) وقيمة الأهمية من $٠,٠٠٠١$ وهو ما يعني أقل من $٠,٠٠٥$ ($٠,٠٠٠١ > ٠,٠٠٥$). علاقة هامة من اهتمام القراءة مع نتائج التعلم من طلاب الصف الثاني عشر IPS المدرسة العالية الإجتهد دنجير، وهذا يتضح من قيمة t حساب أكبر من الجدول t ($١,٦٧٣ < ٣,٦٤٨$) وقيمة أهمية $٠,٠٠٠١$ وهو ما يعني أقل من $٠,٠٠٥$ ($٠,٠٠٠١ > ٠,٠٠٥$). هناك علاقة كبيرة في استخدام المكتبات المدرسية واهتمام القراءة بنتائج التعلم لطلاب الصف الثاني عشر IPS المدرسة العالية الإجتهد دنجير، وهذا ما يتضح من حساب قيمة F المحسوبة بمقدار $١٠,٩١٧$ أكبر من الجدول F ($٣,١٦ < ١٠,٩١٧$) والقيمة الأهمية $٠,٠٠٠٠$ مما يعني أقل من $٠,٠٠٥$ ($٠,٠٠٠٠ > ٠,٠٠٥$).

Perpustakaan UIN Mataram

الكلمات الرئيسية: استخدام المكتبة، اهتمام القراءة، نتائج التعلم.



**THE RELATIONSHIP BETWEEN SCHOOL LIBRARY UTILIZATION
AND READING INTEREST WITH LEARNING RESULTS OF
TWELFTH-GRADE STUDENTS OF SOCIAL SCIENCE PROGRAM AT
AL-IJTIHAD HIGH SCHOOL EAST LOMBOK DANGER**

WINA WARDIANA

ID: 200403024

ABSTRACT

This study attempted to 1) describe the relationship between the use of the school library and student learning outcomes at AL-Ijtihad High School Danger, 2) describe the correlation between reading interest and student learning outcomes at the school, 3) describe the connection between the use of school libraries and reading interest with student learning outcomes at the school.

This quantitative research with a survey type was conducted at AL-Ijtihad High School Danger, East Lombok. The subjects of this study were all 116 twelfth-grade students. The data was collected by employing a questionnaire. In addition, the hypothesis test implemented multiple regression analysis.

The findings indicated that: 1) There is a significant relationship between the use of the school library and the learning outcomes of twelfth-grade students, which is witnessed from the t arithmetic value more significant than the t table ($3.556 > 1.673$) and a significance value of 0.001, which means less than 0.05 ($0.001 < 0.05$). 2) There is a significant correlation between reading interest and student learning outcomes which is evidenced by the t count value greater than t table ($3.648 > 1.673$) and a significance value of 0.001, which means less than 0.05 ($0.001 < 0.05$). 3) There is a significant connection between the use of the school library and reading interest with the learning outcomes of twelfth-grade students at AL-Ijtihad High School Danger reflected from the calculated F value of 10.917, which is greater than the F table ($10.917 > 3.16$) and the significance value of 0.000 which means less than 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Keywords: *Library Utilization, Reading Interest, Learning Outcomes.*

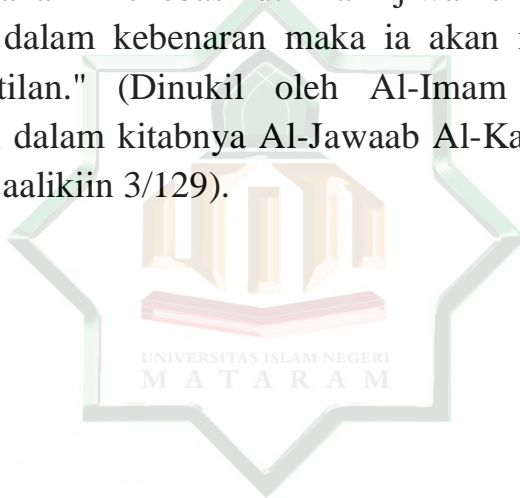


MOTTO

AL-Imam Asy-Safii rahimahullah menyebutkan sebuah perkataan :

الْوَقْتُ سَيْفٌ فَإِنْ لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ، وَنَفْسُكَ إِنْ أَشْغَلْتَهَا بِالْحَقِّ وَإِلَّا اشْتَغَلَتْكَ بِالْبَاطِلِ

“ Waktu ibarat pedang. Jika engkau tidak menebasnya maka ialah yang akan menebasmu. Dan jiwamu jika tidak kau sibukkan di dalam kebenaran maka ia akan menyibukkanmu dalam kebatilan.” (Dinukil oleh Al-Imam Ibnul Qoyyim rahimahullah dalam kitabnya Al-Jawaab Al-Kaafii hal 109 dan Madaarijus Saalikiin 3/129).



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas tesis saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga tesis saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta yaitu Ibu Suarni dan Bapak Mahjar, yang telah merawat, mendidik, mendukung, dan tak hentinya mendoakan saya selama ini.
2. Sahabat dan seluruh teman di kampus tercinta, tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja. Terimakasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa sehingga masa kuliah ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah berjasa, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dalam penyusunan proposal tesis ini lebih berkualitas dan selesai;
2. Dr. Muhammad Thohri, S.S., M.Pd. sebagai Ketua Prodi MPI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
3. Dr. Yudin Citriadin, M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi MPI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
4. Prof. Dr. Fahrurrozi, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 26 Oktober 2021

Penulis,



Wina Wardiana

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi: Library of Congress Romanization of Arabic

| Konsonan | | | | Transliterasi |
|----------|--------|------|---------|--------------------|
| Akhir | Tengah | Awal | Tunggal | |
| ـ ل | | ا | | Tidak dilambangkan |
| ب | ب | ب | ب | b |
| ت | ت | ت | ت | t |
| ث | ث | ث | ث | th |
| ج | ج | ج | ج | j |
| ح | ح | ح | ح | h |
| خ | خ | خ | خ | kh |
| د | | د | | d |
| ذ | | ذ | | dh |
| ر | | ر | | r |
| ز | | ز | | z |
| س | س | س | س | s |
| ش | ش | ش | ش | sh |
| ص | ص | ص | ص | s |
| ض | ض | ض | ض | d |
| ط | ط | ط | ط | t |
| ظ | ظ | ظ | ظ | z |
| ع | ع | ع | ع | ' |
| غ | غ | غ | غ | gh |
| ف | ف | ف | ف | f |
| ق | ق | ق | ق | q |
| ك | ك | ك | ك | k |
| ل | ل | ل | ل | k |
| م | م | م | م | m |
| ن | ن | ن | ن | n |
| ه، ة | ه | ه | ه، ة | h |
| و | | و | | w |
| ي | ي | ي | ي | y |

Vokal dan Diftong

| | | | | | | | | |
|----|---|---|------|---|---|------|---|----|
| اَ | = | a | اَ | = | á | يَ | = | i |
| اُ | = | u | اِيَ | = | á | اُوَ | = | aw |
| اِ | = | i | اِوُ | = | a | اِيَ | = | ay |



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| KOVER LUAR | i |
| LEMBAR LOGO | ii |
| KOVER DALAM | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| PENGESAHAN PENGUJI | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | vi |
| LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME | vii |
| ABSTRAK (Indonesia, Arab, dan Inggris) | viii |
| MOTTO | xi |
| PERSEMBAHAN | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan dan Batasan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 6 |
| D. Definisi Operasional | 6 |
| BAB II PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN | 9 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 9 |
| B. Kajian Teori | 12 |
| C. Kerangka Berfikir | 40 |
| D. Hipotesis Penelitian | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 43 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 43 |
| B. Populasi dan Sampel | 43 |
| C. Waktu dan tempat Penelitian | 44 |
| D. Variabel Penelitian..... | 44 |
| E. Desain Penelitian | 45 |
| F. Instrumen/ Alat dan bahan Penelitian | 46 |

| | | |
|---------------|--|------------|
| 1. | Pedoman Angket..... | 46 |
| 2. | Lembar Observasi | 46 |
| 3. | Pedoman Dokumentasi | 47 |
| G. | Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian..... | 50 |
| 1. | Angket..... | 50 |
| 2. | Observasi | 54 |
| 3. | Dokumentasi | 55 |
| H. | Teknik Analisis Data..... | 55 |
| 1. | Analisis Regresi Berganda..... | 57 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 59 |
| A. | Hasil Penelitian | 59 |
| 1. | Gambaran umum (MA) AL-Ijtihad Danger..... | 59 |
| 2. | Uji Prasyarat | 60 |
| a. | Uji Normalitas..... | 60 |
| b. | Uji Linieritas | 61 |
| c. | Uji Multikolonieritas..... | 62 |
| 3. | Uji Hipotesis | 64 |
| a. | Uji Hipotesis Statistik 1 | 64 |
| b. | Uji Hipotesis Statistik 2 | 66 |
| c. | Uji Hipoteasi Statistik 3..... | 67 |
| B. | Pembahasan..... | 69 |
| 1. | Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa..... | 69 |
| 2. | Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa | 77 |
| 3. | Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat Baca terhadap hasil belajar siswa | 88 |
| BAB V | PENUTUP | 89 |
| A. | Kesimpulan | 89 |
| B. | Implikasi Teoritik..... | 90 |
| C. | Saran | 91 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 92 |
| | LAMPIRAN | 100 |
| | DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 150 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Hasil Pengujian Pemanfaatan Perpustakaan..... | 48 |
| Tabel 3.2 Hasil Pengujian Minat Baca | 48 |
| Tabel 3.3 Realibilitas Data Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca | 49 |
| Tabel 3.4 Skala Penilaian Instrumen | 50 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen | 52 |
| Tabel 4.1 Uji Normalitas dengan SPSS..... | 60 |
| Tabel 4.2 Uji Linieritas dengan SPSS | 62 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas dengan SPSS..... | 63 |
| Tabel 4.4 Hasil Regresi Sederhana (X1-Y)..... | 64 |
| Tabel 4.5 Hasil Regresi Sederhana (X2-Y)..... | 66 |
| Tabel 4.6 Hasil Berganda dengan SPSS..... | 68 |



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

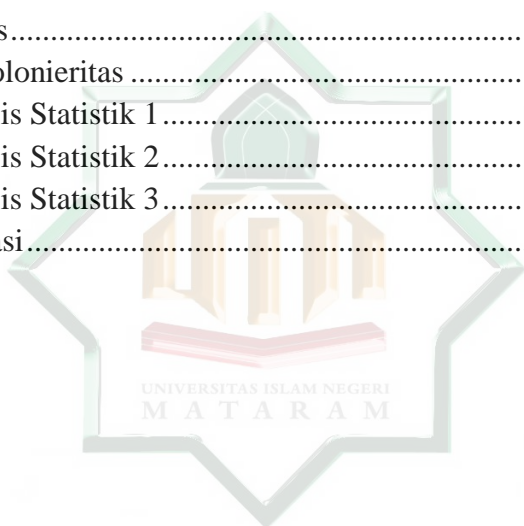
| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir | 42 |
| Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian..... | 46 |



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| 1. Kisi-kisi Instrumen | 101 |
| 2. Angket Uji Coba Instrumen..... | 104 |
| 3. Rekap Data Uji Coba Instrumen..... | 109 |
| 4. Hasil Uji Validitas dan Realibilita..... | 113 |
| 5. Angket Penelitian | 120 |
| 6. Rekap Data Penelitian | 124 |
| 7. Nilai Rata-Rata Raport Siswa | 130 |
| 8. Uji Normalitas | 132 |
| 9. Uji Linieritas..... | 133 |
| 10. Uji Multikolonieritas | 139 |
| 11. Uji Hipotesis Statistik 1 | 141 |
| 12. Uji Hipotesis Statistik 2..... | 142 |
| 13. Uji Hipotesis Statistik 3..... | 143 |
| 14. Dokumentasi..... | 145 |



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses menjadikan siswa menjadi dirinya sendiri sesuai bakat, minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Merujuk pada tujuan pendidikan nasional tersebut maka pengembangan potensi peserta didik sangat penting untuk diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Akan tetapi, kondisi faktual saat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar masih sangat kurang disebabkan karena rendahnya minat baca siswa, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.² Selain itu, rendahnya minat baca siswa juga berdampak pada minimnya kunjungan ke perpustakaan sekolah sehingga sangat dibutuhkan peran orang tua, sekolah dan pendidik untuk berperan aktif dalam mensosialisasikan pentingnya perpustakaan sebagai sumber belajar primer di sekolah.

Perpustakaan merupakan sumber belajar primer di sekolah dan merupakan sarana yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar sehingga dipandang sebagai jantung program pendidikan.³ Perpustakaan mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan dan keterampilan. Selain itu perpustakaan juga sebagai pusat dokumentasi,

¹Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 8.

²Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (2007), 138.

³Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kiblat Buku Utama, 2007), 11.

informasi dan pelestarian budaya bangsa.⁴ Guna menunjang proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah berusaha menyediakan koleksi, fasilitas dan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan begitu diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.⁵ Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan secara optimal karena siswa akan berkunjung ke perpustakaan apabila diberikan tugas bukan karena termotivasi untuk membaca.⁶

Kurang maksimalnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dalam membaca buku disebabkan asumsi siswa yang menganggap bahwa membaca itu menjenuhkan karena siswa akan membaca buku apabila diminta guru bukan karena kurang paham terhadap materi.⁷ Oleh sebab itu, semakin senang seseorang membaca maka akan tertanam perasaan ingin tahu. Apabila perasaan selalu ingin tahu tersebut mendapat suatu dorongan yang kuat dalam batin maka akan timbul minat baca.⁸

Setelah minat baca timbul pada diri seseorang, dan apabila aktivitas membaca dilakukan secara teratur dan berkelanjutan, maka akan timbul budaya baca dengan sendirinya.⁹ Namun fenomena minat dan budaya baca saat ini masih memperhatikan karena membaca belum menjadi suatu kebutuhan. Oleh sebab itu, jika siswa mempunyai minat atau keinginan membaca yang tinggi, maka akan

⁴Sutarno N.S, *Perpustakaan dan Masyarakat edisi Revisi* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 68.

⁵Sabilah Muhtadin dan Ika Krismayani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Keperpustakaan SMAN 2 Mranggen," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no.4 (Februari 2019): 3, diakses 14 Juli 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240/21268>.

⁶Aris Suharyadi dan Beny Dwi Saputra, "Strategi Optimalisasi Layanan Perpustakaan Sekolah Melalui Program "Kanji Kuper" SD Negeri Ngrancah," *N-JILS*, 3, no.2 (December 2020):158, diakses 14 Juli 2021, <http://dx.doi.org/10.30999/n-jils.v3i2.1035>.

⁷Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan," *Education Jurnal* 2, no.2 (Agustus 2018):87, diakses 14 Juli 2021, <https://core.ac.uk/download/pdf/230999683.pdf>.

⁸Kamah Idris, *Pola dan strategi pengembangan perpustakaan dan pembinaan minat baca* (Jakarta: perpustakaan nasional republik indonesia, 2001), 53.

⁹Sutarno, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 27.

mendapatkan pemahaman, pengetahuan, dan hasil belajar siswa pun akan meningkat.¹⁰

Semakin rendah keinginan membaca siswa maka akan berdampak rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa. Melalui pemanfaatan perpustakaan akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menambah dan mendayagunakan perpustakaan sekolah. Akibatnya dapat melatih siswa untuk mandiri dalam pembelajaran dan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.¹¹ Namun pada kenyataannya kesadaran siswa akan pentingnya perpustakaan masih rendah karena siswa lebih meluangkan waktunya untuk bermain-main dari pada membaca buku ataupun mencari buku referensi untuk tugas sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹²

Semakin rendahnya tingkat kesadaran siswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk berkunjung ke perpustakaan menyebabkan rendahnya minat baca siswa terbukti dengan siswa kurang tertarik mengunjungi perpustakaan untuk membaca maupun meminjam buku.¹³ Oleh sebab itu, semakin rendah pemanfaatan perpustakaan dan minat baca maka semakin rendah hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan dan minat baca maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Dengan demikian antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁴

Akan tetapi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kondisi lapangan maka indikator pada pemanfaatan perpustakaan diantaranya dari peminjaman buku, waktu kunjungan perpustakaan, jumlah

¹⁰Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan," 87.

¹¹Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 282.

¹²Sabilah Muhtadin dan Ika Krismayani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Keperpustakaan SMAN 2 Mranggen" 3.

¹³Lia Murtiningsih, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, 40 (September 2018):2, diakses 14 Juli 2021, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/download/14109/1364>.

¹⁴Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan," 90.

transaksi peminjaman buku, strategi pemanfaatan bahan bacaan, frekuensi kunjungan dan pemanfaatan koleksi. Sedangkan indikator minat baca diantaranya adalah perasaan senang membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, jumlah buku yang pernah dibaca, kebutuhan terhadap buku bacaan dan keinginan membaca buku. Sedangkan untuk hasil belajar siswa diambil dari nilai raport mata pelajaran IPS semester genap. Akan tetapi, berdasarkan fakta dilapangan, menunjukkan bahwa masih kurangnya motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan karena siswa berkunjung keperpustakaan apabila diminta guru bukan karena inisiatif untuk membaca. Selain itu, siswa kurang tertarik membaca karena berasumsi membaca itu menjenuhkan sehingga siswa malas berkunjung keperpustakaan. Berdasarkan kondisi faktual tersebut menunjukkan bahwa indikator belum sesuai dengan yang diharapkan, maka sangat urgen untuk diteliti.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 April 2021 yang dilakukan di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur.¹⁵ Dalam pemanfaatan perpustakaan di MA AL-Ijtihad Danger belum dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan tersebut ditandai dengan siswa lebih memanfaatkan waktu istirahatnya untuk berbelanja dan mengobrol dengan siswa yang lainnya. selain itu, sebagian siswa meminjam buku pelajaran khususnya pelajaran IPS jika ada tugas dari guru. Sedangkan permasalahan dalam minat baca ditandai dengan siswa belum memiliki inisiatif untuk membaca buku pelajaran atas kemauannya sendiri. Selain itu, siswa baru membaca buku ketika diperintahkan oleh guru. Dengan demikian untuk meningkatkan proses pembelajaran yang cerdas dan bermutu maka dalam proses belajar harus lebih ditingkatkan.

Mengingat pentingnya perpustakaan terutama dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga sangat diperlukan kerjasama antara guru dengan siswa di sekolah. Oleh sebab itu, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin dan memiliki minat baca tinggi, sehingga dapat

¹⁵Observasi awal di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur pada hari Sabtu, 10 April 2021, pukul 10.00 Wita.

meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun data nilai yang sudah peneliti dapatkan dari 58 orang siswa terdapat 41.37% yang mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu >75 sebanyak 24 siswa dan 58.62% yang tidak mencapai KKM yaitu <75 sebanyak 34 siswa. Dengan nilai tersebut maka belum menunjukkan ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran IPS.

Berdasarkan kajian teori dan empiris yang telah dilakukan, maka sangat urgen dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Al-Ijtihad Danger”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger?
- b. Apakah terdapat hubungan signifikan minat baca dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger?
- c. Apakah terdapat hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger?

2. Batasan Masalah

Agar peneliti tidak terlalu meluas lingkungannya maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemanfaatan perpustakaan dibatasi pada peminjaman buku, frekuensi kunjungan dan Strategi pemanfaatan bahan bacaan di perpustakaan sekolah oleh siswa kelas XII IPS secara optimal.
- b. Minat baca dibatasi pada perasaan senang membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan frekuensi membaca oleh siswa kelas XII IPS dalam membaca buku.
- c. Hasil belajar dibatasi pada nilai raport semester genap siswa kelas XII IPS.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger
- b. Untuk mendeskripsikan hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger
- c. Untuk mendeskripsikan hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger.

2. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis
Sebagai upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan pemanfaatan perpustakaan dalam bidang ilmu pendidikan terkait dengan penelitian. Selain itu, dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca dan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, pengurus komite guna menambah wawasan atau ilmu pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Definisi Operasional

Penjelasan beberapa istilah yang ada dalam tulisan ini, dilakukan untuk menghindari dari salah pengertian bagi pembaca, yaitu:

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat.¹⁶ Sedangkan perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah

¹⁶Poerwardarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002), 125.

gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹⁷ Jadi pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses dalam memanfaatkan sebuah ruangan yang berisikan buku dan lainnya untuk digunakan pembaca. Pemanfaatan perpustakaan dengan baik maka akan meningkatkan minat baca siswa sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa juga meningkat, perpustakaan sekolah juga sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa, memegang peranan yang sangat urgen dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Pemanfaatan perpustakaan ini dapat diukur dengan peminjaman buku, aktivitas membaca, mencatat isi buku guna memperoleh informasi, frekuensi membaca, waktu kunjungan perpustakaan.

2. Minat Baca

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.¹⁸ Minat baca ini dapat diketahui dari rasa keingintahuan siswa tentang hal-hal yang baru, dan siswa menyediakan waktu luang untuk membacanya. Siswa yang memiliki rasa cenderung memberikan perhatian lebih pada subjek tersebut, karena kegiatan tersebut menyenangkan dan menambah pengetahuan. Minat baca yang dimaksud pada penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari siswa sekolah menengah dalam kesehariannya yang dapat dibuktikan melalui intensitas membaca buku, majalah, surat kabar setiap hari. Minat baca diukur dengan kusioner.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹⁹ Adapun dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti adalah

¹⁷Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), 11.

¹⁸Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 28.

¹⁹Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2009), 22.

mengenai aspek kognitif yang diperoleh melalui nilai raport semester genap siswa kelas XII IPS yaitu dari nilai ekonomi, sejarah, sosiologi, geografi dll.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain dan topik yang diambil hampir sama dengan yang diteliti oleh peneliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

| No | Judul | Penulis | Hasil Penelitian | Perbedaan dan persamaan penelitian |
|----|--|-------------|--|---|
| 1. | Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswaterhadapasi lbelajar IPS terpadu siswa kelas VIIsemesteg enapSMPNe geri2 Metro | Novita Sari | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaansekolah dengan hasil belajar adalah sangat erat. Tolak H_0 jika $t_{hit} \geq t_{daf}$ dengan jumlah signifikansi $\alpha = 5\%$ dari perhitungan di atas dapat diperoleh $t_{hit} = 13,861$ dan $t_{daf} = 1,71$ dengan demikian $t_{hit} \geq t_{daf}$. Dengan kata lain H_0 tolak dan H_1 terima, dapat disimpulkan koefisien korelasi parsial cukup berarti. Dengan demikian apabila meningkat pemanfaatanperpustakaan sekolah maka | Adapun persamaan dengan penelitian yangakandilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfatanperpustakaan dan minat baca. Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian yangakandilakukan terletak padabagian variabel terikatnya yaitu membahas tentanghasil belajar siswa dan menjadi sampel yaitu kelas XI IPS. |

| | | | | |
|----|--|-----------------|--|---|
| | | | hasil belajar juga akan baik. | |
| 2. | Hubungan minat baca dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SD sebugus II kecamatan tampan kota pekan baru. | Devi Sapari nda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan minat baca dengan hasil belajar IPA siswa menandakan bahwa minat baca sangat dibutuhkan dalam belajar. Untuk itu minat baca harus dikembangkan sejak dini agar siswa memiliki hasil belajar yang baik. Selain itu, adanya hubungan yang linier antara minat baca dengan hasil belajar IPA menjelaskan bahwa meningkatnya minat baca siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa juga. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu r hitung 0,435 \geq r tabel 0,177 dengan terdapat taraf kesalahan 0,05 dan $N= 123$. hasil ini menunjukkan bahwa | Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang minat baca siswa. Adapun perbedaan penelitian terletak pada sampel yang akan diteliti yaitu kelas XII IPS. |

| | | | | |
|---|---|-----------------|--|---|
| | | | terdapat hubungan yang signifikan minat baca dengan hasil belajar siswa . | |
| 3 | Hubungan gaya belajar dan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas V SD se kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta | Dewi Hastar ini | hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa. hal tersebut dapat diperkuat dengan hasil analisis statistik dengan diperoleh nilai r hitung = 0,334, dengan p = 0,000, r tabel = 0,137, maka r hitung > r tabel dan p < 0,05, dan artinya Semakin baik gaya belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar. Demikian sebaliknya semakin rendah gaya belajar siswa maka semakin rendah hasil belajar. | Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian yang ini juga terletak pada variabel bebas yang membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa dan yang menjadi sampel yaitu kelas XII IPS. |

B. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Pemanfaatan perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah gedung yang memiliki sebuah ruang khusus untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan berdasarkan tata letak maupun susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.²⁰ Jika dilihat dari penjelasan tersebut pada hakikatnya perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai tempat kumpulan bahan pustaka berupa buku-buku yang dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar.

Lebih luas menurut Darmono pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat mengelola, mengumpulkan, menyimpan dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis yang digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menggembirakan.²¹

Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan memegang peranan penting sebagai penunjang kegiatan belajar siswa di sekolah. Dalam UU No. 43 tahun 2007 pasal 23 tentang perpustakaan sekolah, dinyatakan bahawa setiap sekolah atau madrasah menyeleggarakan perpustakaan yang memenuhi standar dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1994, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

²⁰Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 3.

²¹Darmono, *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2004), 2.

serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Jika dikaitkan dengan peran belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah mempunyai peran yang urgen dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan sekolah siswa dapat berinteraksi secara langsung baik secara fisik maupun secara mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian urgen dari program yang ada di sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

Mbulu menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya karena dengan pertimbangan bahwa.²²

- 1) Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang berada dilingkungan sekolah.
- 2) Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran
- 3) Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran
- 4) Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan.

Peserta didik dapat memperdalam serta mempertajam kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir, dan berkomunikasi. perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.²³

²²Mbulu, *Perpustakaan Sekolah antara fungsi, Problema, dan pemecahannya* (Media Pendidikan, 1991), 89.

²³Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 4.

Sekolah dan perpustakaan memiliki keterkaitan disebabkan saling mendukung untuk berkembangnya dunia pendidikan. Merujuk pada Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dalam pasal 45 ayat 1 berbunyi Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, sosial, intelektual, sosial serta emosional dan kejiwaan peserta didik.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk menyimpan dan mengumpulkan bahan-bahan pustaka saja akan tetapi dengan keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan dapat mendapatkan kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah.²⁴

Dari beberapa pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa sekolah sebagai satuan pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan bahan pustaka, tetapi perpustakaan sekolah harus mampu membina pemustaka agar gemar membaca sehingga sehingga mempermudah cara belajar siswa.

Sehingga dengan belajar, siswa dapat mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan kejiwaan siswa. Secara umum perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan dilingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah tumbuh dan berkembang sesuai dengan perubahan kebijakan pendidikan.

b. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam kamus bahasa indonesia

²⁴Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 189.

kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna yaitu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.²⁵

Menurut Poerwardaminta pemanfaatan adalah suatu proses yang berkaitan dengan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat dengan tambahan pe-an yang berarti perbuatan memanfaatkan.²⁶

Menurut Ibrahim Bafadal Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan buku seperti CD, kaset dan lain-lain yang diorganisasi di dalam ruang secara sistematis untuk membantu para guru dan siswa dalam menemukan bahan pustaka untuk proses belajar mengajar di sekolah.²⁷ Jadi pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses dalam memanfaatkan sebuah ruangan yang berisikan buku dan lainnya untuk digunakan pembaca.

Pemanfaatan perpustakaan erat kaitannya dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah. Pada dasarnya fungsi perpustakaan sekolah diantaranya yaitu:

- 1) Fungsi informasi perpustakaan sekolah ialah perpustakaan sekolah sebagai tempat kumpulan-kumpulan informasi terekam, tercetak sehingga siswa dapat memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhannya. Disini perpustakaan sekolah harus mengelola koleksi sebagai sumber informasi dengan baik, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkannya.
- 2) Fungsi pendidikan dari perpustakaan sekolah maksudnya adalah perpustakaan sekolah sebagai sumber kumpulan informasi baik secara tercetak maupun terekam yang dimanfaatkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa. Perpustakaan

²⁵Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kontemporenya* (Jakarta: Depdiknas, 2002), 928.

²⁶Poerwardarmintoa W .J .S. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002), 125.

²⁷Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), 4-5.

sekolah bertugas untuk melayani kebutuhan siswa akan informasi yang dapat menunjang proses pengembangan kemampuan akademik melalui koleksi cetak maupun terekam yang disediakan di perpustakaan sekolah.

- 3) Fungsi kebudayaan, yaitu fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat penyedia bahan tercetak maupun yang terekam untuk dimanfaatkan oleh siswa untuk melatih tingkah laku dan budaya tanggung jawab dan bisa mempelajari budaya administrasi sejak dini. Sedangkan fungsi rekreasi perpustakaan sebagai tempat untuk menyalurkan kegemaran siswa dalam membaca sehingga menimbulkan perasaan senang atau bahagia.

Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal fungsi perpustakaan ada 5 yaitu:²⁸

- 1) Fungsi Edukatif
Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku baik buku fiksi maupun non fiksi untuk membiasakan murid belajar mandiri tanpa bimbingan para guru baik secara individu maupun berkelompok
- 2) Fungsi Informatif
Perpustakaan menyediakan bahan pustaka berbentuk buku maupun non buku di antaranya buletin, surat kabar, kliping, peta, bahan-bahan cetak, CD dan kaset. Semua ini akan memberikan siswa keterangan informasi sesuai yang dibutuhkan.
- 3) Fungsi Tanggung Jawab Administratif
Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari diperpustakaan sekolah meliputi pengelolaan sirkulasi, koleksi, keanggotaan, dan sebagainya, dimana ada setiap peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh petugas perpustakaan.

²⁸Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), 4-5.

4) Fungsi Riset

Perpustakaan yang menyediakan bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru dapat mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan.

5) Fungsi Rekreatif

Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat dengan membaca buku, roman, novel, majalah dan surat kabar dan sebagainya.

Secara terinci Bafadal menyebutkan manfaat perpustakaan sekolah baik diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Perpustakaan sekolah kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
- 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengrangnya.
- 9) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

²⁹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa banyak manfaat yang didapat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Tidak hanya siswa manfaat perpustakaan juga didapat oleh staf maupun guru di sekolah dalam menemukan sumber ajar dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manfaat lain dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi siswa untuk belajar menjadi insan yang memiliki literasi informasi. Yaitu seseorang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, belajar mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkannya, sampai menemukan informasi sesuai dengan kebutuhannya, lalu memanfaatkan informasi tersebut dan akhirnya mampu mengevaluasi sejauh mana kebutuhan informasinya sudah terpenuhi. Manusia yang memiliki literasi informasi yang unggul akan mampu bersaing di era globalisasi dimana kehidupan masyarakat sudah berbasis informasi.

Dalam proses pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah ada kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan terhadap bahan koleksi, perabot dan ruang guna memperlancar pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah erat kaitannya dengan peminjaman buku, waktu kunjungan perpustakaan, jumlah transaksi peminjaman buku, strategi pemanfaatan bahan bacaan, frekuensi kunjungan dan pemanfaatan koleksi.

Menurut Larasati Milburg, hal-hal yang mendorong tingginya intensitas kunjungan adalah kegiatan mencari literatur yang berhubungan dengan perintah, pelajaran atau tugas dari guru, rekreasi dan mencari informasi ilmu pengetahuan.³⁰ Kunjungan sebagai wujud dari upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagaimana fungsinya sebagai penyedia sumber informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar.

³⁰Larasati Milburga, *Membina Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius, 1991), 43.

c. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan bertujuan untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar. Tujuan perpustakaan sekolah sebagai berikut:³¹

- 1) Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah
- 2) Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka.
- 3) Memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca.
- 4) Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.

Dari berbagai manfaat yang disebutkan diatas, dapat diketahui betapa pentingnya keberadaan perpustakaan dilingkungan sekolah. Sebab para pengambil kebijakan harus serius dalam memperhatikan lingkungan sekolah.

Hal yang berkaitan dengan minat baca yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peminjaman Buku
koleksi perpustakaan baik berupa buku teks, fisik dan nonfisik, buku, informasi dapat dimanfaatkan oleh pemakai perpustakaan baik untuk dibaca maupun dipinjam untuk dibaca disekolah maupun dibawa pulang.
- 2) Waktu kunjungan perpustakaan
Siswa harus memperhatikan waktu kunjungan sehingga waktu kunjungan ke perpustakaan sekolah sebaiknya bukan pada waktu jam belajar berlangsung, tetapi lebih baik pada waktu luang untuk belajar di perpustakaan sekolah
- 3) Jumlah transaksi peminjaman buku
Seberapa banyak siswa melakukan transaksi peminjaman buku baik dalam kurun waktu tertentu di perpustakaan.

³¹Sri Marnoldi, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1991), 12.

4) Strategi pemanfaatan bahan bacaan

Pada saat memanfaatkan bahan bacaan, siswa dalam memanfaatkan bahan bacaan dengan teknik membaca secara selektif sesuai dengan materi, siswa membaca secara keseluruhan bahan bacaan yang akan dipinjam dan siswa secara langsung mempelajari dan mengkaji bahan bacaan dan didapatnya .

5) Frekuensi Kunjungan

Seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan dalam kurun waktu tertentu , baik untuk mengerjakan tugas dari guru maupun untuk mencari buku untuk dibaca.

6) Pemanfaatan Koleksi

Siswa dalam memanfaatkan koleksi peprustakaan untuk dibaca maupun mengerjakan tugas.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa yang terdiri dari bahan pustaka baik untuk dibaca diruang perpustakaan maupun dipinjam. Perpustakaan akan terlihat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah .salah satu tanda manfaata tersebut adalah tinngginya hasil belajar siswa. Selain itu, siswa juga mampu mencari,menemukan, menyaring, dan menilai informasi , serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, perpustakaan mempunyai fungsi seperti yang sudah dijelaskan diatas yaitu dapat mperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah yang dibuktikan dengan dengan tingginya hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti menggunakan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar.

2. Tinjauan tentang minat baca

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus dengan disertai rasa senang. Minat yang besar pada diri akan berpengaruh terhadap belajar, karena jika pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka tidak belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak memperoleh kepuasan. Siswa yang kurang berminat dapat diusahakan agar ia memiliki minat besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berguna dengan cita-cita serta keterkaitan dengan bahan pelajaran yang dipelajarinya.³²

Menurut Sumardi Suryabrata, minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau senang terhadap objek tertentu. Seorang anak yang memiliki minat besar terhadap ilmu pengetahuan maka ia akan menyukai ilmu itu. Sebaliknya apabila tidak mempunyai minat terhadap sesuatu, akan mengakibatkan ia tidak punya perhatian terhadapnya maka dari itu ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya, seperti: misalnya tidak punya minat terhadap matematika, ilmu pasti dan lain-lain. Minat ada yang muncul dengan sendirinya atau minat spontan, ada juga minat yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja.³³

Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin

³²Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 57.

³³Sumardi Suryobroto, Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1988), 109.

kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.³⁴

.Dari definisi menurut ahli diatas didapat kesimpulan bahwa minat merupakan kecendrungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek dan kegiatan yang disenangi. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjang bahwa siswa lebih menyukai suatu hak dari pada hal lainnya, dapat juga dimanefestasikan melauai partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian hari. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan.

1) Faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Winkel minat dapat diartikan sebagai kecendrungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada suatu bidang ilmu atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu³⁵. Rumini menyatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial, ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan lingkungan. Peranan minat adalah mengarahkan perilaku konsentrasi terhadap masalah, jadi merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan sesuatu untuk berbuat. Prestasi yang berhasil akan menambah minatnya, dan hal ini akan berlangsung terus-menerus, namun tak semua siswa mempunyai minat dalam bidang pelajaran yang baru. Siswa yang demikian dapat mengembangkan minatnya pada bidang pelajaran karena pengaruh gurunya, teman sekelasnya atau keluarganya. Minat seseorang pada dasarnya mengalami perkembangan dan faktor fisik, faktor psikis, dan lingkungan. Faktor faktor tersebut saling berkaitan dan berpengaruh.

a) Faktor Fisik

Kondisi fisik akan berpengaruh terhadap minat. Orang yang mempunyai kondisi fisik sehat akan beda

³⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cetakaan keenam (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 121.

³⁵ Winkel W. S, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT Grasindo,1991), 105.

minatnya dengan orang yang kurang sehat. Maka dari itu faktor fisik akan berpengaruh pada setiap aktifitas individu untuk melakukan pekerjaan lebih teliti dan cepat dalam menyelesaikan pekerjaan.

b) Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian dan perasaan. Menurut Ngalim Purwanto motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.³⁶ Menurut Bimo Walgito menjelaskan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau kelompok objek.³⁷ Menurut Winkel perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subjek menghayati nilai-nilai suatu objek.³⁸

c) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

(a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga memiliki peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat.

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, lingkungan

³⁶Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991),60.

³⁷Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1993), 56.

³⁸Winkel W. S, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT Grasindo,1991),30.

keluarga, merupakan faktor paling penting bagi tumbuh kembangnya potensi yang dimiliki anak.

(b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah suatu lokasi atau tempat dimana terdapat guru, siswa, karyawan, ruang kelas dan fasilitas lain untuk membantu siswa mempermudah dalam belajar dan menuntut ilmu. Seorang guru harus bias menciptakan lingkungan belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

(c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah semua hubungan di luar keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan masyarakat yang mempengaruhi perkembangan minat siswa yaitu pergaulan, teman sebaya, televisi, surat kabar dan lainnya. Penentuan watak tersebut menimbulkan minat yang menyebabkan lingkungan masyarakat memiliki andil besar terhadap suatu minat siswa. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, lingkungan, perkembangan fisik dan mental, kesiapan belajar, kesempatan belajar, pengaruh budaya, perasaan atau bobot emosional.

b. Membaca

1) Pengertian Membaca

Menurut Ibrahim Bafadal membaca merupakan kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis (reading is pronouncing word). Membaca itu mengucapkan atau menyuarakan kata-kata juga memahami setiap kata (reading is pronouncing and recognizing individual word).³⁹

³⁹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 192.

Menurut Marksheffel dalam bukunya Ibrahim Bafadal mendefinisikan membaca itu merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang didalamnya terdiri berbagai aksi pikiran yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan.⁴⁰

Menurut Bond dan Wagner membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarang dan mereflekasi atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep tersebut.⁴¹ Oleh karena itu, dapat dikatakan kemampuan membaca tidak hanya menoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan mengucapkan atau menyarakan kata-kata juga memahami setiap kata, berupa proses berfikir yang dalamnya terdiri dari berbagai aksi pikiran yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan agar memiliki kemampuan membaca tidak hanya untuk mengoperasikan berbagai ketrampilan dalam memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.

a) Prinsip-Prinsip Membaca

Ibrahim Bafadal mengemukakan ada beberapa prinsip membaca yang perlu diperhatikan dalam membina dan mengembangkan minat baca siswa, adalah :⁴²

- (1) Membaca merupakan proses berfikir yang kompleks maka dari itu untuk dapat membaca yang efisien

⁴⁰Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, 193

⁴¹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, 193

⁴²Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 192.

harus memiliki keterampilan menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat, akan tetapi juga dapat menginterpretasikan dan mengevaluasi. Pembaca harus memiliki kondisi fisik yang baik sehingga konsentrasi tercurahkan sepenuhnya kepada teks dan tulisan yang sedang dibaca.

- (2) Kemampuan membaca seseorang berbeda-beda.

Pada dasarnya kemampuan membaca seseorang bergantung pada beberapa faktor, antara lain tingkatan kelas, kecerdasan, kondisi fisik, keadaan emosi seseorang, hubungan sosial seseorang, latar belakang pengalaman, sikap, apresiasi dan sebagainya.

- (3) Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi

Kemampuan membaca harus dimulai atas dasar evaluasi terhadap kemampuan orang yang bersangkutan. Tingkat kemampuan membaca siswa menjadi dasar pembinaan dan pengembangan minat baca siswa. Untuk memperoleh informasi tentang kemampuan baca siswa perlu adanya kerja sama antara guru dan orang tua.

- (4) Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan.

Kepuasan atas hasil membaca akan menjadi pengalaman sendiri hal ini disebabkan karena tercapainya tujuan membaca, memecahkan masalah yang dihadapi, memperoleh fakta baru, menggali informasi baru, pengetahuan baru dan definisi baru sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik untuk selalu membaca.

- (5) Kemahiran membaca perlu adanya latihan kontinu

Membaca merupakan proses berfikir kompleks dengan ketrampilan tertentu seperti keterampilan menginterpretasi dan mengevaluasi. Agar memiliki kemahiran membaca, keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca perlu dilatih sedini mungkin secara kontinu sejak seseorang pertama kali masuk sekolah.

- (6) Evaluasi yang kontinu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat baca

Evaluasi dalam membaca dilakukan secara kontinu dan komprehensif untuk mengetahui keberhasilan pembinaan dan pengembangan minat baca siswa

- (7) Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar

Agar memperoleh keberhasilan belajar yang baik seseorang harus mampu belajar secara efisien yaitu dengan menggunakan waktu luang untuk membaca, memahami agar tercapai hasil belajar yang maksimal. Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar.

- b) Menumbuhkan Rasa Senang Membaca

Ibrahim Bafadal menyatakan bahwa rasa senang membaca dapat disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain:⁴³

- (1) Memperkenalkan buku-buku

Pada cara ini guru, pustakawan memperkenalkan buku-buku terutama yang tersedia di perpustakaan sekolah. Cara ini dapat dilakukan bekerjasama dengan guru bidang studi. Misalnya guru bidang studi agama islam memperkenalkan atau menceritakan kisah perjuangan para Nabi, menceritakan detik-detik terakhir kehidupan nabi Muhammad, kisah perang Uhud. Begitu juga dengan guru studi bahasa indonesia menceritakan isi novel, cerpen, roman atau membaca sebuah puisi yang cukup menarik. Dalam menceritakan sesuatu hendaknya diceritakan dengan penuh ekspresif sehingga pada murid-murid timbul suatu kesan yang

⁴³Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 203.

baik dan tertarik untuk membaca bukunya secara langsung.

(2) Memperkenalkan riwayat hidup tokoh-tokoh

Untuk menumbuhkan rasa senang membaca guru pustakawan dapat menjelaskan riwayat hidup tokoh-tokoh nasional dan internasional. Yang perlu ditekankan pada saat memperkenalkan adalah kegigihan tokoh-tokoh tersebut dalam hal membaca /belajar mandiri untuk menambah pengetahuan sehingga menjadi tokoh yang besar dan masyhur.

(3) Memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan

Dalam memperkenalkan tokoh-tokoh khususnya sastrawan guru pustakawan sambil menyebutkan hasil-hasil karyanya. Misalnya, apabila memperkenalkan riwayat hidup Prof. Dr. Hamka, guru pustakawan hendaknya sambil menyebutkan hasil-hasil karyanya seperti karya roamnya yang berjudul "Tenggelamnya Kapal van Der Wijk". Dalam memperkenalkan buku-buku perpustakaan sekolah bisa dilakukan dengan menyelenggarakan *display* dan pameran buku. *Display* di sini berarti mengatur buku-buku secara khusus yang lebih menyolok dan menarik. Buku-buku yang didisplay biasanya buku-buku baru, dngan tujuan selain memperkenalkan buku buku baru juga sebagai usaha memberikan stimulus tertentu kepada murid-murid

c. Pengertian minat baca

Minat baca dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (traits of attitude) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu.⁴⁴ Minat baca adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu

⁴⁴Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),191.

cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.⁴⁵

Minat dan kegemaran membaca dapat tumbuh dan berkembang dengan dibentuk bukan dengan sendirinya.⁴⁶ Oleh karena itu siswa sebaiknya keluarga dan sekolah memberikan dorongan kepada siswa untuk menumbuhkan minat baca.

Minat baca adalah perhatian mendalam terhadap kegiatan membaca disertai perasaan gembira sehingga dapat membimbing seseorang untuk membaca dengan keinginannya sendiri. Minat baca juga diartikan dengan perasaan senang seseorang terhadap bahan bacaan karena akan mendapat manfaat bagi dirinya.⁴⁷

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca

Faktor yang menentukan kesiapan murid-murid untuk membaca dan belajar adalah sebagai berikut.⁴⁸

a) Kesiapan mental

Keberhasilan membaca dan belajar dapat mempengaruhi kesehatan mental, apabila mentalnya kurang sehat akan timbul beberapa gejala misalnya sering lupa, lemah daya berfikir, sulit berkonsentrasi terhadap apa yang dibaca atau dipelajari akibatnya tidak bisa membaca secara efektif dan efisien.

b) Kesiapan Fisik

Pertumbuhan dan kesehatan tergantung pada kesiapan fisik untuk membaca. Apabila siswa sering sakit, kurang istirahat, sehingga kondisi kurang optimal untuk membaca dan belajar.

⁴⁵Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 180.

⁴⁶Elin Rosalin, *Pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi* (PT Rineka Cipta, 2008), 158.

⁴⁷Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, 180.

⁴⁸Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 201.

c) Kesiapan Emosi

Keberhasilan membaca dan belajar dapat dipengaruhi gangguan emosi. Apabila anak ditunjukkan dengan sifat pemalu ataupun penakut. Begitu pula menggatungkan dirinya pada orangtuanya dengan merasa.cemas, merasa kurang aman. Dengan begitu anak menunjukkan bahwa anak tersebut kurang membaca dan belajar dan akan mempengaruhi keberhasilan membaca dan belajarnya.

d) Kesiapan pengalaman

Kesiapan pengalaman disini maksudnya luas tidaknya pengetahuan yang dimiliki, pernah tidaknya membaca, sering tidaknya membaca. Murid-murid yang tidak mengerti kata-kata. Begitu pula dengan murid-murid yang tidak memiliki latar belakang pengetahuan yang luas akan lebih sulit memahami bacaan dari pada murid-murid yang lebih memiliki latar belakang pengetahuan.

2) Cara meningkatkan minat baca siswa

Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca, yaitu sebagai berikut:⁴⁹

- a) Menyediakan bahan bacaan yang diminati siswa, sesuai dengan keragaman tingkat siswa
- b) Menyediakan perpustakaan sebagai te[at yang menyenangkan dengan penataan yang bagus dan pelayanan yang ramah.
- c) Membuat kegiatan pengembangan minat dan kegemaran membaca dan membuat promosi dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah.
- d) Guru senantiasa mendorong untuk lebih banyak membaca diluar jam-jam sekolah dan memberikan tugas tambahan diluar sekolah

⁴⁹Elin Rosalin, *Pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi* (PT Rineka Cipta, 2008), 162.

- e) Tersedianya waktu bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik secara perseorang maupun klasikan yang skaligus merupakan jam belajar di perpustakaan.
- f) Mengintegrasikan kegiatan belajar mengajar dalam perpustakaan.

Hal yang berkaitan dengan minat baca yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Perasaan senang membaca artinya bahwa siswa selalu semangat dan termotivasi dalam membaca buku
- b) Kesadaran akan manfaat membaca
- c) Frekuensi membaca merupakan kegiatan berupa aktivitas mengunjungi perpustakaan untuk membaca, mencatat, meminjam buku Frekuensi kunjungan pemakai perpustakaan dapat dilihat dari jumlah kunjungan
- d) Jumlah buku yang pernah dibaca
- e) Kebutuhan terhadap buku bacaan artinya bahwa kesadaran siswa bahwa membaca buku itu sangat penting.
- f) Keinginan membaca buku

3. Hasil Belajar IPS

a. Pengertian Hasil Belajar IPS

Secara etimologis “Hasil” dapat diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan).⁵⁰ Sedangkan belajar merupakan tahapan perubahan sikap siswa yang relatif positif sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan ranah kognitif.⁵¹

Sedangkan pengertian belajar menurut para ahli antara lain adalah:

- 1) Hitzman berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan)

⁵⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 44.

⁵¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2019), 113.

disebabkan oleh pengalaman yang dapat dipengaruhi oleh tingkah laku organisme tersebut.

- 2) Chaplin berpendapat bahwa belajar merupakan perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.
- 3) Barlow, mengemukakan bahwa perubahan itu terjadi pada bidang kognitif,afektif dan psikomotorik. Sedangkan sifat perubahan yang terjadi pada bidang-bidang tersebut tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dialami.⁵²

Dari beberapa teori belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, hasil belajar adalah proses perubahan perilaku yang terjadi melalui pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut ditandai dengan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui aktivitas belajar yang terlihat dari skilinya. sebagai hasil belajar. Dalam pengertian yang lebih luas hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵³ Sedangkan yang dimaksud dengan Ranah kognitif adalah ranah yang cakupannya pada kegiaatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang berkaitan dengan otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.⁵⁴ Dalam ranah kognitif tersebut yang dikutip oleh Anas Sudiyono dalam buku pengantar evaluasi pendidikan tahun 2006 terdapat enam jenjang proses berfikir diantaranya adalah:

- 1) Pengetahuan (knowledge) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (recall) atau mengenal kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan

⁵²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 70-89

⁵³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

⁵⁴Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 49.

sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

- 2) Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diingat atau diketahui
- 3) Penerapan (application) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi baru dan kongkrit.
- 4) Analisis (analysis) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.
- 5) Sintesis (synthesis) adalah suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 6) Penilaian (evaluation) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.⁵⁵

b. Tinjauan tentang Ilmu Pengetahuan Sosial

1) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi serta mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial lainnya. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD atau MI atau SDLB sampai SMP atau MTS atau SMPLB, bahkan sampai pada jenjang SMK. IPS mengkaji peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan dengan isu sosial.

⁵⁵Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 50-52.

Ilmu-ilmu sosial merupakan kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu dan kemanusiaan untuk mempromosikan kompetensi awam. Dalam program sekolah, studi sosial menyediakan derajat, menggambarkan kajian sistematis atas disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, serta kandungan yang sesuai dengan kemanusiaan, matematik dan ilmu alam. Tujuan utama kajian sosial adalah untuk membantu kaum muda mengembangkan kemampuan untuk membuat maklumat dan bernalar keputusan untuk kepentingan awam sebagai warga masyarakat, budaya pelajaran bagi demokrasi dalam kata saling bergantung.⁵⁶

Pengertian IPS dipersekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berarti program pengajaran. Perbedaan ini dapat diidentifikasi perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut. Setiap disiplin ilmu sosial memiliki konsep generalisasi dari teori yang dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan desain maupun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPS pada sekolah dasar dan menengah.

Para ahli ilmu sosial telah merinci sekitar 8 disiplin ilmu sosial yang mendukung untuk mengembangkan social studies yang meliputi: antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, filsafat, ilmu politik, psikologi dan sosiologi. Pada hakikatnya semua disiplin ilmu sosial tersebut memiliki objek kajian yang sama, yaitu manusia.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran atau integrasi dari mata pelajaran sejarah,

⁵⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 7.

geografi dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Maka dari itu IPS memiliki sifat terpadu (integrated) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi pelajaran dapat disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

2) Tujuan Pembelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pembelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:⁵⁷

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.

⁵⁷Sapriya, *Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 200-201.

- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.⁵⁸

3. Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan hasil belajar siswa

Dalam bukunya Dalyono menyatakan bahwa belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.⁵⁹

a. Faktor internal di antaranya:

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang sakit dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.⁶⁰ Demikian pula jika kesehatan rohani kurang baik dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Dengan semangat belajar yang rendah tentu akan menyebabkan hasil belajar yang rendah pula. Intelegensi dan bakat Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya seseorang yang memiliki intelegensi rendah, cenderung mengalami kesulitan belajar, lambat berpikir, sehingga hasil belajarnya pun rendah. Seseorang yang memiliki bakat akan lebih mudah dan cepat pandai dibandingkan dengan orang yang tidak berbakat. Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakat dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

2) Intelegensi dan bakat.

Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya seseorang yang memiliki intelegensi rendah,

⁵⁸Tritanto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 126-128.

⁵⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Rineka Cipta, 2010), 55-60.

⁶⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 53.

cenderung mengalami kesulitan belajar, lambat berpikir, sehingga hasil belajarnya pun rendah. Seseorang yang memiliki bakat akan lebih mudah dan cepat pandai dibandingkan dengan orang yang tidak berbakat. Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakat dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

3) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Minat belajar yang besar cenderung memperoleh hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat yang kurang akan memperoleh hasil yang rendah. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi hasil belajar.

4). Cara belajar.

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis psikologis dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor eksternal diataranya meliputi:

1) Faktor keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak, serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi dan rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semuanya mempengaruhi hasil belajar.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar,

kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, jumlah siswa perkelas, pelaksanaan tata tertib, dan sebagainya, semuanya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar siswa. Bila di sekitar siswa keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan maka siswa akan terdorong untuk giat belajar. Tetapi apabila siswa tinggal di daerah yang banyak anak-anak nakal, pengangguran, anak tidak bersekolah, akan mengurangi semangat belajar sehingga motivasi dan hasil belajar berkurang.⁶¹

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang bising, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi gairah belajar. Tempat yang nyaman, sejuk, dan sepi akan menunjang proses belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar yakni faktor intern meliputi faktor jasmaniah dan faktor rohani. Faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini peneliti memperhatikan faktor ekstern yaitu sekolah, lebih khususnya penggunaan model belajar yang digunakan siswa untuk memperoleh pemahaman materi IPS.

Dari penjabaran teori diatas peneliti tertarik peneliti tertarik untuk mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satunya yang peneliti ambil dalam teori tersebut adalah pemanfaatan perpustakaan yang terdapat dalam faktor eksternal yaitu

⁶¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 59-60.

sekolah yang terkait dengan metode mengajar dan minat baca yang terdapat dalam faktor internal.

Penggunaan perpustakaan dalam teori Dalyono terdapat didalam faktor sekolah tentang metode mengajar. Karena banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembina dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus-menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan prestasi belajar. Dapat kita lihat disekeliling, anak yang menyukai minat membaca akan lebih sering memanfaatkan waktunya di dalam perpustakaan. anak yang mempunyai minat baca akan bisa mengatur waktu dengan baik untuk pergi ke perpustakaan di saat ada waktu luang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Karna itulah jika minat baca siswa tinggi maka prestasi belajarnya juga akan meningkat.

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan, karena terus-menerus dan disertai dengan rasa senang, jadi berbeda dengan perhatian. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi tanpa sadar akan sering membaca dan pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi bacaan. Dengan pergi ke perpustakaan maka mereka telah memanfaatkan fungsi perpustakaan tersebut. Dapat kita lihat disekeliling, anak yang senang memanfaatkan waktu luangnya di dalam perpustakaan. anak yang mempunyai minat baca minat baca yang tinggi. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak

sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Karna itulah jika minat baca siswa tinggi maka prestasi belajarnya juga akan meningkat. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi tanpa sadar akan sering membaca dan pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi bacaan. Dengan pergi ke perpustakaan maka mereka telah memanfaatkan fungsi perpustakaan tersebut.

C. Kerangka berfikir

Perpustakaan adalah sumber belajar primer yang dapat dimanfaatkan siswa untuk memperdalam pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru. Perpustakaan sekolah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan sekolah dikala senggang tetapi perpustakaan sekolah juga menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar. Sehingga apabila siswa rajin mengunjungi perpustakaan sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat informasi yang mensupport ilmu pengetahuan dan belajarnya, sehingga minat terhadap membaca siswa akan lebih tinggi karena disebabkan dari munculnya rasa ingin tahu yang tinggi..

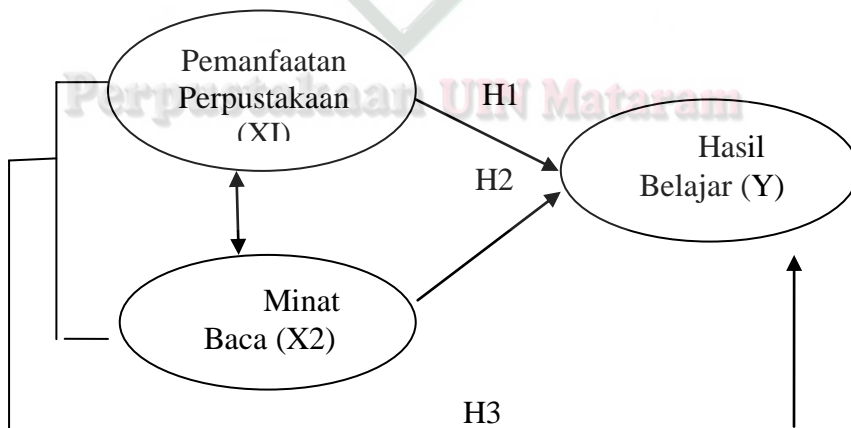
Semakin tinggi rasa keingintahuan terhadap buku bacaan maka siswa semakin sering berkunjung ke perpustakaan dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga hasil belajar siswa akan memuaskan. Perpustakaan yang baik dan memiliki koleksi buku bacaan yang cukup banyak akan terasa kurang bermanfaat ketika budaya membaca siswa masih rendah, karena dengan membaca kita dapat menambah referensi ilmu dan pengetahuan pada setiap siswa, dan guru juga harus membiasakan siswanya memiliki buku bacaan. Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah yang nantinya akan menciptakan hubungan yang positif antara perpustakaan dan budaya membaca sehingga hasil belajar siswa memuaskan.

Sedangkan untuk menciptakan hasil belajar yang memuaskan maka siswa harus lebih bersemangat dalam belajar serta memiliki minat terhadap buku bacaan. Adapun minat adalah salah satu yang

mempunyai pengaruh yang besar pada peningkatan hasil belajar karena apabila siswa belum berminat dalam mempelajari bahan bacaan maka siswa kurang efektif belajar. Dengan begitu, apabila siswa memiliki minat yang kuat maka siswa lebih semangat menggali pengetahuan. Sebab perasaan ingin tahu siswa akan bertambah sehingga siswa akan belajar dengan baik dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Apabila siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar diharapkan tujuan perpustakaan dapat tercapai sehingga sebagai pusat informasi yang mendukung wawasan dan belajarnya, maka minat baca pada siswa akan lebih tinggi disebabkan karena timbulnya perasaan keingintahuan pada diri siswa. Dan seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap membaca akan mudah memahami pelajaran dan siswa juga lebih bersemangat dalam belajar sehingga semakin siswa rajin belajar maka hasil belajar yang diperoleh akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, diduga ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca dan hasil belajar pada siswa.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Penelitian

- a. Ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger.
- b. Ada hubungan signifikan minat baca dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger.
- c. Ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger.

2. Hipotesis statistik penelitian (H_0 dan H_a)

Hipotesis terbagi menjadi 2 jenis yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan Y. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan Y. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Statistik 1

H_0 : Tidak Ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y)

H_a : Ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y)

b. Hipotesis statistik 2

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan minat baca (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y)

H_a : Ada hubungan signifikan minat baca (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y)

c. Hipotesis statistik 3

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) dengan hasil belajar siswa.

H_a : Ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) dengan hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei. Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.⁶² Penggunaan metode survei untuk mempermudah peneliti melaksanakan penelitian, pada metode penelitian menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII yang ada di Madrasah Aliyah AL-Ijtihad Danger, dengan jumlah peserta didik yaitu 116 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶³ Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik "Random Sampling" yakni cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.⁶⁴

Random sampling dilakukan dengan menggunakan acak sederhana ini seluruh unit di dalam populasi akan diwakili dalam undian masing-masing kertas yang telah diberi nomor tadi digulung sebelum dimasukkan ke dalam suatu tempat untuk diaduk secara merata. Selanjutnya, penarikan sampel dilakukan

⁶²Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi* (Jakarta: LP3S, 1989), 3.

⁶³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Yogyakarta: Alfabeta, cv, 2013), 148.

⁶⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Semua*, h. 58.

dengan cara mengambil gulungan kertas tadi sebanyak jumlah sampel yang diinginkan.⁶⁵

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%.⁶⁶ Adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah 116 orang siswa dari 3 kelas yang ada di kelas XII IPS MA AL-Ijtihad Danger, maka penelitian menentukan sampel sebesar 50% dari 116 siswa, yaitu $50\% \times 116 = 58$ siswa. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA AL-Ijtihad Danger Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur. Madrasah ini merupakan lembaga formal yang berada dibawah naungan oleh kementerian Agama dan lokasi penelitian bertempat dipergustakaan MA AL-Ijtihad Danger dengan waktu yang ditentukan yaitu ± 1 Bulan yakni bulan Agustus 2021.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan minat baca (X2).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS.

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel

⁶⁵Bagong Suyanto, *Metode Penelitian sosial*. Cet. V (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2010), 54.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 134.

yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas (independent variabel).

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik.⁶⁷ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei⁶⁸ Desain penelitian survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi.⁶⁹ Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei. Jenis survei yang digunakan adalah cross sectional survey design yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel..⁷⁰

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan [X_1], minat baca [X_2] sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajarsiswa [Y]. Kedua variabel bebas [X_1 dan X_2] tersebut akan diuji secara terpisah untuk mengukur hubungan terhadap variabel terikat [Y]. Kemudian akan diuji secara bersama-sama antara variabel bebas [X_1 dan X_2] terhadap variabel terikat [Y] seperti yang tampak pada gambar rancangan penelitian berikut.

Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011),7.

⁶⁸Jhon W, Creswell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), 13.

⁶⁹Jhon W, Creswell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 21.

⁷⁰Jhon W, Creswell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), 337.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan sebagai berikut:

X1 = Pemanfaatan Perpustakaan

X2 = Minat Baca

Y = Hasil Belajar

→ =Masing-masing variabel bebas berhubungan langsung dengan variabel terikat.

F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Angket

Pedoman Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi jawabannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknis kusioner atau uyimemberikan angket kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Cara yang dilakukan yaitu siswa menceklis kolom “ya” atau “tidak” sikap yang dirasakan sesuai oleh siswa. Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian, maka instrumen atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap

fenomena yang diselidiki. Lembar observasi yang penulis buat berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Pengisian lembar observasi dilakukan pada tiap pertemuan penulis dengan siswa.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi seperti data-data tertulis yang diambil dari perpustakaan sekolah di MA AL-Ijtihad Danger.

Adapun salah satu uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, instrumen angket harus diuji coba terlebih dahulu supaya instrumen tersebut layak/valid untuk digunakan penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Uji validasi bertujuan untuk menjelaskan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dianggap memiliki validitas tinggi jika dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuannya. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik uji validitas internal. Uji validitas internal dilakukan melalui uji validitas butir. Untuk menguji validitas butir digunakan program komputer SPSS 16, yaitu harus ada angket yang di uji ke validannya dengan analisis *Correlation* dengan membandingkan angka r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item itu dikatakan valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan menggunakan program komputer SPSS 16, instrumen dalam mengukur pemanfaatan perpustakaan terdapat 18 item yang valid dan 12 item yang tidak valid dan minat baca terdapat 20 item yang valid dan 10 item yang tidak valid maka jumlah item yang valid antara variabel pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca adalah 38 item.

Tabel 3.1
Hasil Pengujian Pemanfaatan Perpustakaan

| Item Soal | Validitas | | |
|-----------|---------------------|---------|------------|
| | r_{xy} (r hitung) | r tabel | Kesimpulan |
| 1 | 0,376 | 0,2609 | Valid |
| 2 | 0,485 | 0,2609 | Valid |
| 3 | 0,446 | 0,2609 | Valid |
| 4 | 0,419 | 0,2609 | Valid |
| 5 | 0,505 | 0,2609 | Valid |
| 6 | 0,396 | 0,2609 | Valid |
| 7 | 0,579 | 0,2609 | Valid |
| 8 | 0,371 | 0,2609 | Valid |
| 9 | 0,363 | 0,2609 | Valid |
| 10 | 0,466 | 0,2609 | Valid |
| 11 | 0,416 | 0,2609 | Valid |
| 12 | 0,513 | 0,2609 | Valid |
| 13 | 0,448 | 0,2609 | Valid |
| 14 | 0,470 | 0,2609 | Valid |
| 15 | 0,403 | 0,2609 | Valid |
| 16 | 0,551 | 0,2609 | Valid |
| 17 | 0,584 | 0,2609 | Valid |
| 18 | 0,646 | 0,2609 | Valid |

Tabel 3.2
Hasil Pengujian minat baca

| Item Soal | Validitas | | |
|-----------|---------------------|---------|------------|
| | r_{xy} (r hitung) | r tabel | Kesimpulan |
| 1 | 0,448 | 0,2609 | Valid |
| 2 | 0,374 | 0,2609 | Valid |
| 3 | 0,429 | 0,2609 | Valid |
| 4 | 0,579 | 0,2609 | Valid |
| 5 | 0,429 | 0,2609 | Valid |
| 6 | 0,518 | 0,2609 | Valid |

| | | | |
|----|-------|--------|-------|
| 7 | 0,611 | 0,2609 | Valid |
| 8 | 0,460 | 0,2609 | Valid |
| 9 | 0,408 | 0,2609 | Valid |
| 10 | 0,366 | 0,2609 | Valid |
| 11 | 0,428 | 0,2609 | Valid |
| 12 | 0,683 | 0,2609 | Valid |
| 13 | 0,429 | 0,2609 | Valid |
| 14 | 0,519 | 0,2609 | Valid |
| 15 | 0,581 | 0,2609 | Valid |
| 16 | 0,643 | 0,2609 | Valid |
| 17 | 0,445 | 0,2609 | Valid |
| 18 | 0,364 | 0,2609 | Valid |
| 19 | 0,381 | 0,2609 | Valid |
| 20 | 0,369 | 0,2609 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menjelaskan kekonsistenan hasil pengukuran bila dilakukan dua kali pengukuran atau lebih terhadap gejala yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan tingkat kehandalan alat ukur. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 16, yaitu dengan analisis realibilitas dengan membandingkan angka *Cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach alpha* minimal adalah 0,6 artinya jika Perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka angket tersebut reliabel.

Tabel 3.3

Reliabilitas Data Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca

| Aspek | Cronbach's | Items |
|--------------------------|------------|-------|
| Pemanfaatan perpustakaan | 0,722 | 30 |
| Minat Baca | 0,773 | 30 |

Berdasarkan hasil uji validasi dan uji reliabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang telah dibuat sudah memenuhi syarat untuk mengukur pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca pada kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger. Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden hanya memberikan tanda pada jawaban yang sesuai dengan pilihannya berdasarkan fakta dilapangan. Penelitian ini menggunakan angket dengan tujuan agar lebih mudah dan efisien pada saat penggunaan waktu sehingga responden dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk mengisi angket disekolah.

Tabel 3.4
Skala Penilaian Instrumen

| No | Pilihan | Bobot Skor |
|----|---------------------------|------------|
| 1 | SS (Sangat Setuju) | 4 |
| 2 | S (Setuju) | 3 |
| 3 | TS (Tidak Setuju) | 2 |
| 4 | STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |

Sebelum data dianalisis, maka sebelumnya dilakukan penskoran terhadap jawaban yang diberikan oleh responden adalah:

- a. Penskoran data dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah skor tertinggi diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan tingginya siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dan skor terendah diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan rendahnya siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Nilai terendah adalah (1) dengan jawaban sangat tidak setuju (STS) sedangkan nilai tertinggi adalah (4) dengan jawaban sangat setuju (SS).
- b. Penskoran data dalam minat baca adalah skor tertinggi diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan tingginya minat baca siswa di perpustakaan sekolah dan skor terendah diberikan pada alternatif jawaban rendahnya minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Sebaliknya skor terendah diberikan pada rendahnya minat baca siswa di perpustakaan. Skor terendah yaitu (1) dengan jawaban sangat tidak setuju (STS) sedangkan jawaban sangat setuju (SS) dengan skor (4) diberikan pada skor tertinggi.

Akan tetapi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kondisi lapangan maka indikator pada pemanfaatan perpustakaan pada penelitian ini mengacu pada 3 sumber tersebut terdiri dari 6 indikator diantaranya dari peminjaman buku, waktu kunjungan perpustakaan, jumlah transaksi peminjaman buku, strategi pemanfaatan bahan bacaan, frekuensi kunjungan dan pemanfaatan koleksi. Sedangkan minat baca pada penelitian ini mengacu pada 3 sumber dengan 6 indikator diantaranya adalah perasaan senang membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, jumlah buku yang pernah dibaca, kebutuhan terhadap buku bacaan dan keinginan membaca buku.

Tabel 3.5
kisi-kisi Instrumen

| Pemanfaatan Perpustakaan | | |
|---|---|---|
| Ibrahim Bafadal (2008) | Ida kade Agus Sugika Putra (2019) | Nurul Mustovidah, Teguh Pribadi & Marni (2018) |
| Pemanfaatan Perpustakaan adalah proses kunjungan siswa untuk memanfaatkan bahan bacaan diperpustakaan | Pemanfaatan Perpustakaan adalah proses memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kemampuan dan kecakapan siswa | Pemanfaatan Perpustakaan adalah proses pemanfaatan sumber belajar diperpustakaan. |
| Indikator: Pemanfaatan Perpustakaan 1. Peminjaman buku 2. Waktu kunjungan perpustakaan | Indikator: Pemanfaatan Perpustakaan 1. Jumlah transaksi peminjaman buku 2. Strategi pemanfaatan bahan bacaan | Indikator: Pemanfaatan Perpustakaan 1. Frekuensi Kunjungan 2. Pemanfaatan koleksi |
| No. Item 1. Peminjaman buku (Nomor 3,14,21,13,8) 2. Waktu kunjungan perpustakaan (Nomor2,5,27,28,29) | No. Item 1. Jumlah transaksi peminjaman buku(Nomer10,16,7,9,15) 2. Strategi pemanfaatan bahan bacaan (Nomor 26,11,6,12,20) | No. Item 1. Frekuensi Kunjungan (Nomor4,30,18,19,17) 2. Pemanfaatan koleksi(Nomor 23,22,1,25,24) |
| Minat Baca | | |

| | | |
|--|--|--|
| Elin Rosalin (2008) | Lia Murtiningsih (2018) | Rizki Desta Utami Cahyadi Wibowo & Yudita Susanti (2018) |
| Minat Baca adalah suatu perhatian yang kuat disertai dengan perasaan senang terhadap membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca atas kemaunnya sendiri | Minat Baca adalah Perasaan senang seseorang terhadap bahan bacaan karena dengan membaca diperoleh manfaat bagi dirinya | Minat Baca adalah suatu kebutuhan terhadap bahan bacaan karena dengan membaca dapat meningkatkan pengetahuan bagi dirinya |
| Indikator: Minat Baca 1. Perasaan senang membaca 2. Kesadaran akan manfaat membaca | Indikator: Minat Baca 1. Frekuensi membaca 2. Jumlah buku yang pernah dibaca | Indikator: Minat Baca 1. Kebutuhan terhadap buku bacaan 2. Keinginan membaca buku |
| No. Item 1. Perasaan senang membaca (Nomor 26, 4, 27, 14, 7) 2. Kesadaran akan manfaat membaca (Nomor 2, 8, 9, 1, 17) | No. Item 1. Frekuensi membaca (Nomor 3, 15, 22, 21, 5) 2. Jumlah buku yang pernah dibaca (Nomor 20, 16, 23, 18, 30) | No. Item 1. Kebutuhan terhadap buku bacaan (Nomor 10, 6, 11, 13, 28) 2. Keinginan membaca buku (Nomor 12, 19, 25, 29, 24) |
| Hasil Belajar | | |
| Indikator: Hasil Belajar | | |

| Nilai Rapot mata pelajaran IPS | |
|--------------------------------|--|
| Aspek yang diukur | Indikator |
| Pemanfaatan Perpustakaan | 1. Peminjaman buku 2. Waktu kunjungan perpustakaan 3. Jumlah Transaksi Peminjaman Buku 4. Strategi Pemanfaatan bahan bacaan 5. Frekuensi kunjungan 6. Pemanfaatan koleksi |
| Minat Baca | 1. Perasaan senang membaca 2. Kesadaran akan manfaat membaca 3. Frekuensi membaca 4. Jumlah buku yang pernah dibaca 5. Kebutuhan terhadap buku bacaan 6. Keinginan membaca buku |

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung ialah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Dimana penelitian ini dapat dilakukan dengan tes, gambar dan sebagainya.⁷¹ Dalam ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai semua yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Observasi dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati yaitu proses kunjungan siswa di perpustakaan MA AL-Ijtihad Danger. Observasi dilakukan di tempat penelitian dan membawa lembar observasi yang sudah dibuat.

⁷¹Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 128.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada kemudian data tersebut dijadikan bahan kelengkapan informasi seseorang. Sumber catatan berupa buku-buku, majalah, dokumen, notulen dan catatan harian.⁷² Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil kunjungan siswa ke perpustakaan yang diambil dari nilai raport kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi yaitu dengan analisis regresi linier berganda karena terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk menganalisis sebuah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang berasal dari sebuah populasi atau sampel, diperlukan prasyarat analisis agar data tersebut layak untuk dianalisis. Dengan terpenuhinya prasyarat analisis tersebut, hasil yang diperoleh dari sebuah analisis dapat seperti kenyataan atau mendekati kenyataan sehingga sesuai dengan diharapkan.⁷³

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistika normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jaque Bera*.⁷⁴

⁷²Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007)

⁷³Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 277

⁷⁴“Penjelasan tentang Uji Normalitas” diakses 6 Maret 2021, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>

Pada penelitian untuk menguji normalitas menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov*, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 58 orang. Sehingga pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sangat cocok untuk penelitian ini.

Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 16 untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) Jika sig (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika sig (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.⁷⁵

Pada penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan taraf sig. 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

b. Uji Linearitas

Uji linear digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang akan dianalisis dan dihitung dengan uji *test for linearity* dengan pada taraf pada signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05 dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari

⁷⁵Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), 28.

kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikorelasi.⁷⁶

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan minat baca (X2) terhadap hasil belajarsiswa (Y). Dalam analisis regresi sederhana (dengan satu variabel bebas) dan analisis regresi berganda (dengan lebih dari satu variabel bebas).⁷⁷

a. Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁷⁸

Dasar pengambilan keputusan.

Membandingkan nilai signifikansi (Sig.):

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁷⁶V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 179.

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 339.

⁷⁸Sugiyono, *metodologi Penelitian*, 275.

Membandingkan nilai Fhitung hitung dengan Ftabel:

- 1) Jika nilai Fhitung > Ftabel maka artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Fhitung < Ftabel maka artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.⁷⁹

Persamaan regresi linier

berganda:⁸⁰ $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X1 = Variabel bebas pertama

X2 = Variabel bebas kedua

X3 = Variabel bebas ketiga

Xn = Variabel bebas ke-n

a dan b1 serta b2 = Konstanta



Perpustakaan UIN Mataram

⁷⁹Sahid Raharjo, "SPSS Indonesia," diakses 18 April 2021, <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>.

⁸⁰Siregar, *Statistik Parametrik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 405.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Madrasah Aliyah (MA) AL-Ijtihad Danger.

Madrasah Aliyah (MA) AL-Ijtihad Danger adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa Danger Kec. Masbagik Lombok Timur di bawah naungan Kementerian Agama Nusa Tenggara Barat (NTB). MA AL-Ijtihad danger didirikan pada tahun 1986. MA AL-Ijtihad Danger memiliki visi yaitu “Terdepan dalam IMTAQ, unggul dalam IPTEK, Cakap, Kreatif, dan Kompetitif di Era Globalisasi”. Kemudian misi MA AL-Ijtihad Danger antara lain: 1) Mengikuti kegiatan IMTAQ, 2) Meningkatkan budaya disiplin, bersih dan tertib, 3) Meningkatkan Kegiatan Pembelajaran yang menyenangkan, menngasyikkan, menantang, mencerdaskan dan bermutu, 4) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman peserta didik terhadap nilai, norma, dan budi pekerti mulia, 5) Meningkatkan keterampilan peserta Didik dalam Berorganisasi, Ipteq Olah Raga, dan Seni Budaya, 6) Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam bahasa asing: Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sementara Tujuan MA AL-Ijtihad Danger yaitu: 1) Menyelenggarakan Manajemen Mutu Berbasis Madrasah, 2) Menyelenggarakan Pemebekajaran dan Pendidikan Agama yang bermutu dan lebih menekankan pada ibadah actual, 3) Mengembangkan kurikulum yang lebih manusiawi, terpadu dan berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi, 4) Menyelenggarakan Evaluasi Manajemen pembelajaran yang berbasis pada peningkatan mutu, 5) Menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran: Laboraturium (Kimia, Fisika, Bahasa, Komputer, dan Biologi), 6) Menunjukkan penggunaan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) sebagai bahasa instruksi dalam lingkungan madrasah secara terstruktur.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas distribusi digunakan untuk mengetahui asumsi kenormalan tercapai atau tidak. Uji normalitas distribusi dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dalam programs SPSS versi 16. Penetapan kenormalan yaitu jika nilai signifikansi yang diperoleh $>$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh $<$ maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil analisis uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Uji Normalitas dengan SPSS

| | | X1 | X2 | Y |
|------------------------|----------------|-------|-------|-------|
| N | | 58 | 58 | 58 |
| Normal | Mean | 63,81 | 64,84 | 82,79 |
| Parameter | | | | 1,378 |
| $s^{a,b}$ | Std. Deviation | 4,651 | 4, | |
| | | | 368 | |
| Most | Absolute | ,129 | ,156 | ,048 |
| Extreme | Positive | ,092 | ,084 | ,047 |
| Differenes | Negative | -,129 | -,156 | -,048 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,985 | 1,188 | ,366 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,286 | ,119 | ,999 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing variabel berada diatas 0,05. Nilai Sig variabel pemanfaatan perpustakaan (X1) sebesar $0,286 > 0,05$. Sedangkan variabel minat baca (X2) sebesar $0,119 > 0,05$ dan variabel hasil belajar (Y) sebesar $0,999 > 0,05$. Nilai sig yang berada diatas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memenuhi asumsi

konormalan atau dapat disimpulkan data terdistribusi normal.⁸¹

b. Uji Linearitas

Uji linieritas hubungan diperlukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan ketentuan pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi pada *output* SPSS lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat sedangkan jika nilai signifikansi pada *output* SPSS lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.⁸²

Tabel 4.2
Hasil Uji linieritas dengan SPSS

| Korelasi | Sig. Deviation from linierity | Signifikansi | Keterangan |
|----------|-------------------------------|--------------|------------|
| X1 → Y | 0,976 | 0,05 | Linier |
| X2 → Y | 0,955 | 0,05 | Linier |

Hasil uji linieritas pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yaitu $0,976 > 0,05$. Hubungan antara variabel minat baca (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) bersifat linier

⁸¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008), 111.

⁸²Duwi Priyanto, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 106.

dengan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yaitu $0,955 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar dan variabel minat baca dengan hasil belajar..

c. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Korelasi antar variabel independen sebaiknya kecil. Semakin kecil korelasi antar variabel independen makin baik pula model regresi yang dipergunakan.⁸³

Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolonieritas adalah dengan variance inflation factor (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel, atau dengan melihat eigenvalues dan condition indeks (CI). Cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $tolerance > 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.⁸⁴ maka tidak terjadi multikolonieritas. Dalam hal ini peneliti menggunakan deteksi tolerance, VIF, eigenvalues, dan IC.

- 1) Jika nilai $tolerance > 0,10$ maka terjadi multikolonieritas dan jika nilai $tolerance < 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai $VIF < 10$ maka terjadi multikolonieritas dan jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas.
- 3). Jika nilai Eigen Value (k) < 100 artinya tidak ada multikolonieritas. Jika $100 < k < 10.000$ artinya ada multikolonieritas moderat dan jika $k > 10.000$ artinya ada multikolonieritas tinggi.
- 4). Jika nilai Condition Indeks (C) < 10 artinya tidak ada multikolonieritas. Jika $10 < CI < 100$ artinya ada

⁸³Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 110

⁸⁴Muhammad Nisfiannor, *Pendidikan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 92.

multikolonieritas moderat dan jika $k > 10.000$ artinya ada multikolonieritas tinggi.

Tabel 4.3
Uji Multikolonieritas dengan SPSS

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| Constant | 69,888 | 2,768 | | 25,251 | ,000 | | |
| 1 X1 | ,095 | ,036 | ,321 | 2,661 | ,010 | ,895 | 1,117 |
| X2 | ,105 | ,038 | ,334 | 2,771 | ,008 | ,895 | 1,117 |

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Tabel 4.3 di atas diperoleh nilai uji multikolonieritas sebagai berikut.

- 1). Nilai VIF untuk pemanfaatan perpustakaan sebesar 1,117 < 10 dan minat baca nilai VIF minat baca sebesar 1,117 < 10 sehingga variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.
- 2). Nilai tolerance pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,895 > 0,10 dan nilai tolerance minat baca sebesar 0,895 > 0,10 sehingga variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

- 3). Nilai *eigen value* (k) yang diperoleh $1,497 < 100$ artinya bahwa tidak ada multikolonieritas yang terjadi pada model regresi yang terbentuk.
- 4). Nilai *Condition Index* (CI) yang diperoleh $10 < 38 < 100$ artinya bahwa ada multikolonieritas moderat pada model regresi.

3. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger. Analisis yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel linier, dan tidak terjadi multikolinieritas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji hipotesis statistik 1

Hipotesis yang pertama dari penelitian ini adalah “Ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari analisis regresi sederhana dapat dilihat seperti tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Regresi Sederhana (X1-Y)

| Variabel | Koefisien |
|-----------|-----------|
| X1 | 0,127 |
| Konstanta | 74,675 |
| R^2 | 0,184 |

| | |
|----------|-------|
| T Hitung | 3,556 |
|----------|-------|

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = 74,675 + 0,127$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,127 yang berarti apabila nilai pemanfaatan perpustakaan (X1) meningkat 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,127 poin.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam hasil belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya.⁸⁵ Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16 menunjukkan r^2 sebesar 0,184. Nilai tersebut berarti 18,4% perubahan pada variabel hasil belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1), sedangkan 81.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,556. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.673 pada taraf signifikansi 5%. Maka nilai t hitung > t tabel.

⁸⁵Imam Gazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV (Semarang: Universitas diponogoro, 2012), 98.

Sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y).⁸⁶

b. Uji hipotesis statistik 2

Hipotesis yang kedua dari penelitian ini adalah ” Ada Hubungan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari analisis regresi sederhana dapat dilihat seperti tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Regresi Sederhana (X2-Y)

| Variabel | Koefisien |
|----------------|-----------|
| X2 | 0,138 |
| Konstanta | 73,827 |
| R ² | 0,192 |
| T Hitung | 3,648 |

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = 73,827 + 0,138X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X2 sebesar 0,138 yang berarti apabila nilai minat baca (X2) meningkat 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,138 poin.

2) Koefisien Determinasi (r²)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam hasil belajar (Y) yang

⁸⁶Singgih Santoso, *Buku Latiahn Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), 379.

diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16 menunjukkan r^2 sebesar 0,192. Nilai tersebut berarti 19,2% perubahan pada variabel hasil belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel minat baca (X2), sedangkan 80.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan minat baca (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger. Uji signifikansi menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 3,648. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.673 pada taraf signifikansi 5%. Maka nilai t hitung $>$ t tabel. Sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti ada hubungan signifikan minat baca (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).⁸⁷

c. **Hipotesis 3**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Ada hubungan signifikan dari pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pembuktian hipotesis berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5%, apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima, begitupula sebaliknya. Rangkuman hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.6

⁸⁷ Singgih Santoso, *Buku Latiahn Statistik Parametrik*, 379.

Tabel 4.6
Regresi Berganda dengan SPSS

| F hitung | F tabel | Sig | R2 |
|----------|---------|-------|-------|
| 10,917 | 3,16 | 0,000 | 0,284 |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui hubungan positif signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS dengan nilai F hitung sebesar 10,917 lebih besar dari F tabel sebesar (10,917 > 3,16) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. ⁸⁸Hasil analisis regresi ini dapat diketahui ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan hasil belajar kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger.

1). Persamaan garis regresi

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = 69,888 + 0,095 X_1 + 0,105 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,095 yang berarti nilai pemanfaatan perpustakaan sekolah X1 meningkat 1 poin maka hasil belajar Y akan meningkat 0,095 dengan asumsi X2 tetap. Selanjutnya koefisien X2 sebesar 0,105 yang berarti apabila nilai minat baca X2 meningkat 1 point maka penambahan nilai pada hasil belajar (Y) akan meningkat 0,105 dengan asumsi X1 tetap.

2) Pengujian dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk (R2). Semakin

⁸⁸Imam Gazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (Badan PenerbitUniver: Universitas diponogoro: Semarang, 2018), 97.

besar nilai $R^2 = 1$, berarti variabel prediktor berpengaruh sempurna terhadap variabel kriterium, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti independen variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,284 atau 28,4%. Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat membaca sebesar 28,4%, sedangkan sisanya sebesar 71,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger

Berdasarkan hasil uji t yang telah diperoleh bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3,556 > 1.673$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah maka semakin tinggi hasil belajar siswa dan semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah maka semakin rendah hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang membuktikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka semakin hasil prestasi belajar siswa begitupun sebaliknya semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah maka semakin rendah hasil belajar siswa.⁸⁹

⁸⁹Elly Armanusah dkk “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no.1 (Januari 2018): 30, diakses 8 Oktober 2021, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/8633/3641>., Susi Ariyanti dkk “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi” *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)* 3, no. 8 (2015): 11, diakses 8 Oktober 2021, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JEE/article/download/SuppFile/9925/1260>., Sabilah Muhtadien dan Ika Krismayani “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN Mranggen” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no.4 (Februari 2019): 8, diakses 8 Oktober 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240>.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh siswa akan berdampak terhadap peningkatan pengetahuan kognitif sehingga semakin siswa memanfaatkan perpustakaan untuk menggali ilmu pengetahuan, maka siswa memiliki wawasan yang luas sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang meningkat dan memuaskan. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani membuktikan bahwa peserta didik yang rajin memanfaatkan perpustakaan pada setiap kesempatan memiliki prestasi yang gemilang jika dibandingkan dengan peserta didik yang kurang memanfaatkan perpustakaan atau hanya belajar diperpustakaan pada saat jam pemustaka.⁹⁰ Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sudarnoto bahwa dalam memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan.⁹¹

Pemanfaatan perpustakaan dapat berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan karena guru dalam pembelajaran menggunakan metode mengajar yang tidak berfokus pada kelas saja. Tetapi guru memanfaatkan sumber belajar diperpustakaan dengan mengajak siswa untuk belajar diperpustakaan agar siswa memiliki pengetahuan yang luas. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sainal Abidin yang membuktikan bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar tercapai disebabkan karena dengan adanya metode belajar dari guru yang tidak berpusat didalam kelas tetapi memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada seperti laboratorium, media maupun perpustakaan. Peran guru sangat penting untuk memotivasi

⁹⁰Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN Mranggen” Jurnal Ilmu Perpustakaan 6, no.4 (Februari 2019): 8, diakses 8 Otober 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240/0>.

⁹¹Sudarnoto dan Abdul Hakim, *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007), 3.

peserta didik belajar diluar kelas seperti dihalaman atau diperpustakaan untuk memperoleh pengalaman dan mendapatkan pengetahuan yang lebih komprehensif.⁹² Hal ini diperkuat oleh teori dari Hartono yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah akan bermanfaat bila para siswa dan guru telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah.⁹³

Perpustakaan sekolah yang dimanfaatkan secara optimal dapat meningkatkan hasil belajar disebabkan karena ketika siswa memanfaatkan perpustakaan dengan optimal, minat baca siswa berkembang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan penelitian oleh Elly Armanusah yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan secara optimal oleh siswa dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.⁹⁴ Karena pemanfaatan perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam evaluasi pembelajaran yang ditunjukkan dalam hasil belajar.

Hasil belajar memiliki hubungan dengan pemanfaatan perpustakaan disebabkan karena siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar akan mudah memahami pelajaran dan siswa memiliki wawasan yang luas secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ugeng Wahyuntini dan Sri Endarti yang membuktikan bahwa apabila siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, dimana semakin sering memanfaatkan sumber informasi belajar akan meningkatkan pengetahuan yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Mengingat hal tersebut

⁹²Sainal Abidin “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Pratadina Makasaar “, 6, no.1 (April 2018): 69, diakses 8 Oktober 2021, http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6775/5443.

⁹³Hartono, *Manajemen perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 29.

⁹⁴Elly Armanusah dkk “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasa* 3, no.1 (Januari 2018): 30, diakses 8 Oktober 2021, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/8633/3641>.

hendaknya para siswa lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas semester sehingga prestasi belajar pun akan meningkat.⁹⁵ Hal ini diperkuat oleh teori dari Sulistiawan yang menyatakan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar merupakan salah satu inovasi dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah sebagai tempat belajar, baik berupa bahan cetak maupun non cetak sehingga dapat diambil manfaatnya oleh siswa untuk menjadi bahan belajar dan sumber belajar yang mendukung kegiatan belajar dikelas.⁹⁶

Dengan memanfaatkan perpustakaan oleh siswa akan memiliki intelektual dan wawasan yang luas dalam proses belajar dikelas. Semakin aktif siswa memanfaatkan perpustakaan maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai. Kondisi tersebut terbukti dari siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan akan lebih pandai dan selalu mendapatkan hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif didalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri Susanti yang membuktikan bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan mahasiswa lebih berwawasan, kreatif, dan inovatif dalam proses belajar di kampus. Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah belajar yang dihadapi. Semakin sering mahasiswa memanfaatkan perpustakaan semakin tinggi prestasi yang diraih. Hal ini dapat dibuktikan bahwa mahasiswa yang sering mempergunakan perpustakaan lebih pintar dan selalu mendapat nilai yang lebih tinggi.⁹⁷

⁹⁵Ugeng Wahyuntini dan Sri Endarti “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar” Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS”, *urnal Perpustakaan dan Kearsipan*1, no.1 (Juni 2021): 6, diakses 8 Oktober 2021, <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/view/5909/2342>.

⁹⁶Sulistiawan dan Oksiana Jatningsih “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa Sebagai Sumber Belajar Pada Semua Mata Pelajaran di SMA Negeri 2 Mojokerto” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 3, no. 4(2016): 1168-1181.

⁹⁷ Meri susanti “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa: Study Kasus pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah

Tingginya pemanfaatan perpustakaan juga relevan dengan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian pemanfaatan perpustakaan yang semakin tinggi dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosi Pratiwi yang membuktikan bahwa apabila semakin siswa sering memanfaatkan perpustakaan maka prestasi belajar akan semakin meningkat, sehingga pemanfaatan perpustakaan yang semakin tinggi dapat mempengaruhi peningkatan prestasi akademik.⁹⁸ Hal ini juga relevan dengan hasil penelitian oleh marni yang menyatakan bahwa dengan adanya pemanfaatan perpustakaan dapat memperlancar pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar di sekolah. Manfaat tersebut berupa prestasi siswa-siswi yang tinggi.⁹⁹

Semakin intens siswa memanfaatkan perpustakaan untuk belajar dan menggali ilmu pengetahuan maka tingkat intelektual siswa akan bertambah sehingga siswa belajar dengan baik disekolah. Di samping itu, siswa dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Murni yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan akan menambah wawasan siswa dan membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Di samping itu, siswa dapat menggali kemampuannya untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.¹⁰⁰ Dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Bengkulu” *Tik Ilmu* 1, no. 2 (2017): 127-130, diakses 8 Oktober 2021, <http://dx.doi.org/10.29240/tik.v1i2.293>.

⁹⁸Rosi Pratiwi dkk “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta” *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 1, no.2 (2015): 10, diakses 8 Oktober 2021, <https://doi.org/10.20961/bise.v1i2.17978>.

⁹⁹Marni “Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri IV Palangka Raya” *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no.2 (2017): 51, diakses 8 oktober 2021, <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/48>.

¹⁰⁰Khamila Andina Sari “Perbedaan Hasil belajar dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Bengkulu “ *Jurnal*

Hasil belajar memiliki hubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah disebabkan karena semakin baik siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah maka semakin baik hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa siswa yang selalu aktif meluangkan waktunya untuk meminjam buku untuk dipakai belajar maupun dipinjam sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dikala waktu luang sehingga tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan juga mengalami peningkatan. Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arini Zubaedah yang menunjukkan bahwa apabila semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa, maka semakin baik pula hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Kondisi tersebut terbukti karena karena itu, Hal ini terbukti karena sebagian besar siswa sudah memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam meminjam buku di perpustakaan sekolah guna mendukung pembelajaran. Siswa juga tertarik melakukan kegiatan membaca di perpustakaan sekolah, pada saat jam istirahat atau pada saat guru berhalangan hadir. Intensitas kunjungan siswa di perpustakaan sekolah juga mengalami peningkatan..¹⁰¹ Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil belajar akan meningkat apabila siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik sesuai dengan indikator sebagai berikut: 1) peminjaman buku, 2) waktu kunjungan perpustakaan, 3) jumlah transaksi peminjaman buku, 4.) strategi pemanfaatan bahan bacaan, 5) frekuensi kunjungan, 6) pemanfaatan koleksi, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ketika siswa memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan

PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 10, no. 2 (2017): 105, diakses 8 oktober 2021, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3337>.

¹⁰¹Arini Zubaedah “Analisis Kausalitas Gerakan Literasi, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran” *Soedirman Economics Education Journal* 02, no. 01(April 2020): 82, diakses 8 Oktober 2021, <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/article/view/2355/1416>.

indikator maka hasil belajar IPS siswa akan meningkat. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sulaiman membuktikan bahwa ketika pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan indikator sebagai berikut: 1) perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, 2) perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, 3) perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar sendiri, 4) perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, 5) perpustakaan sekolah dapat membantu siswa menemukan sumber-sumber pengetahuan, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ketika siswa memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan indikator tersebut maka hasil belajar siswa akan meningkat.¹⁰²

Indikator peminjaman buku oleh siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan perpustakaan oleh siswa mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan intelektual siswa. Oleh karena itu, siswa dapat dapat mempertahankan minat dalam memanfaatkan perpustakaan. Serta sekolah dapat meningkatkan fasilitas perpustakaan sebagai sebuah kebutuhan dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arini Zubaedah membuktikan bahwa indikator peminjaman buku oleh siswa memiliki sumbangsih yang besar dalam peningkatan hasil pembelajaran. Dengan pemanfaatan bahan pustaka dalam perpustakaan mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mempertahankan minat dalam memanfaatkan perpustakaan, serta sekolah dapat meningkatkan fasilitas perpustakaan sebagai kebutuhan siswa dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran¹⁰³

¹⁰²Sulaiman "Pemanfaatan Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Prosiding 1*, no. 2 (2018): 382, dikases 8 Oktober 2021, <http://103.88.229.8/index.php/pspm/article/view/2438/1941>.

¹⁰³Arini Zubaedah "Analisis Kausalitas Gerakan Literasi, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran" 82.

Apabila siswa rajin meminjam buku dipergustakaan akan mudah tuntas dalam belajar karena selalu memanfaatkan perpustakaan untuk belajar dan mencari sumber referensi untuk tugas sehingga berdampak pada hasil belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arini Zubaedah yang menyatakan bahwa siswa yang meminjam buku di perpustakaan sekolah tuntas dalam hasil belajarnya. Hal tersebut disebabkan karena siswa dalam kegiatan belajarnya memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik.¹⁰⁴ Hal tersebut didukung oleh teori dari Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Dengan tersedianya sarana dan prasarana belajar berarti memudahkan siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan prasarana dan sarana belajar yang baik.¹⁰⁵

Berdasarkan hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa yang telah diuraikan di atas, membuktikan bahwa dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai hasil penelitian juga mengungkapkan pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa harus rajin memanfaatkan perpustakaan untuk menggali ilmu pengetahuan supaya memiliki wawasan yang luas sehingga akan memperoleh hasil belajar yang meningkat dan memuaskan.

¹⁰⁴ Novi Yulia Erviani “Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi SMAN 1 Natar Lampung Selatan” *Jurnal Penelitian Geografi* 5, no. 6 (2017): 10, diakses 8 oktober 2021, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/13911>.

¹⁰⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 249

2. Hubungan Minat baca dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,648 > 1.673$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan signifikan minat baca dengan hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki tingkat minat baca yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan siswa yang memiliki tingkat minat baca yang rendah akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Hal ini relevan dengan berbagai hasil penelitian yang membuktikan bahwa siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi dan sebaliknya jika siswa memiliki minat baca yang rendah maka akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula.¹⁰⁶

Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi diperlukan peran minat baca yang tinggi pada siswa. Dengan minat baca yang tinggi, akan membuat siswa rajin membaca. Semakin rajin siswa membaca maka siswa memiliki pengetahuan tinggi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang dicapai. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurlaela yang membuktikan bahwa minat baca siswa erat kaitannya dengan dengan kerajinan siswa dalam membaca dan juga dalam belajar. Dengan demikian, agar siswa belajar lebih maju maka siswa harus meningkatkan minat bacanya yang nantinya dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik disekolah, rumah maupun dipergustakaan. Oleh karena itu minat baca sangat berperan

¹⁰⁶Lia Murtiningsih, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, 40 (September 2018):8-9, diakses 14 Juli 2021, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/download/14109/1364>., Nisfi Anisah dan Aninditya Srinugraheni" Korelasi Antara Minat baca Siswa dengan Prestasi Belajar Kelas V MIN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016". *AL-Bidayah* 8, no. 2 (Desember 2016): 135, diakses 8 Oktober 2021, <https://digilib.uin-suka.ac.id/21617/>., Andi Adam, "Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas VI SD 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros" *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 2, no.2 (2017):321-323, diakses 8 Maret 2021, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/1088/998>.

terhadap hasil belajar siswa. Dengan minat baca yang tinggi, akan membuat siswa rajin membaca.¹⁰⁷

Semakin rajin siswa membaca maka wawasan dan pengetahuan yang dimiliki semakin luas. Sehingga siswa yang memiliki minat baca tinggi, wawasan yang dimilikinya akan tinggi, sehingga hasil belajarnya akan baik dan jika minat baca rendah, maka wawasan yang dimiliki rendah sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Hal ini relevan dengan teori Susanto yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Semakin sering seseorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan mendukung proses belajarnya. Siswa yang minat bacanya tinggi, pengetahuannya akan tinggi sehingga hasil belajarnya akan menjadi baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.¹⁰⁸

Hasil belajar yang rendah dapat ditanggulangi dengan siswa banyak membaca buku sehingga siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Karena keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya.¹⁰⁹ Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putu Ayu Purnamasari yang membuktikan bahwa semakin sering seorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin

¹⁰⁷ L Nurlaela, M Samani, I G P Asto, S C Wibawa “ The effect of thematic learning model, learning style, and reading ability on students’ learning outcomes”. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 2961no. 1 (2018), diakses 8 Oktober 2021, 10.1088/1757-899X/296/1/012039.

¹⁰⁸Susanto, A. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), 64.

¹⁰⁹Putu Ayu Purnama Sari , “Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia “ *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no.1 (April 2020): 145, diakses 8 Oktober 2021, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/24324>.

luas. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan belajar mereka¹¹⁰

Berhasil atau tidaknya seorang dalam belajar disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internal meliputi minat, dorongan, metode belajar dan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar, keluarga dan masyarakat. Hal ini relevan dengan teori dari Dalyono bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu “Berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar drinya (eksternal) meliputi lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar”¹¹¹. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya seorang dalam belajar dapat dipengaruhi oleh minat baca siswa.

Jika siswa memiliki minat baca yang tinggi maka hasil belajar yang dicapai akan tinggi dan jika siswa memiliki minat baca rendah maka hasil belajarnya pun akan menurun, sebab siswa yang memiliki minat yang tinggi akan fokus dan serius dalam belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Minkhatul Maola yang membuktikan bahwa jika siswa sudah memiliki minat baca yang tinggi maka prestasi belajarnya akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya jika siswa memiliki minat baca rendah maka prestasi belajarnya pun akan menurun, karena memiliki minat yang tinggi siswa akan sungguh-sungguh dalam belajar.¹¹²

Siswa yang bersungguh-sungguh dalam belajar disebabkan karena siswa memiliki minat yang tinggi. Hal ini merupakan salah satu cara dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Dimana untuk memperoleh wawasan yang luas dapat diperoleh dengan banyak membaca buku dan karya ilmiah dengan didasari minat

¹¹⁰Dalman, Keterampilan Membaca (Jakarta: Rajawali Pers), 5.

¹¹¹Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 55.

¹¹² Minkhatul Maola dkk “Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2* (Oktober 2019): 1395, diakses 8 Oktober 2021, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8269/3823>.

dari diri dalam diri untuk membacabuku. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maria Nova yang membuktikan bahwa dengan adanya minat membaca di perpustakaan yang tinggi oleh siswa hal ini merupakan salah satu cara untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula. Dimana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas dapat diperoleh dengan banyak membaca buku.¹¹³

Siswa yang banyak membaca buku akan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan aspek kognitif, afektif, dan pengamalan penyelesaian masalah. Informasi itu dapat berupa ilmu pengetahuan maupun petunjuk dalam melakukan pekerjaan atau tugas tertentu. Siswa yang mempunyai kegemaran membaca akan memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki kecenderungan untuk berhasil dalam belajar. Siswa yang memiliki kegemaran membaca yang tinggi maka akan merasakan hubungan positif berupa manfaat dari banyak membaca buku tersebut yang sangat erat terhadap hasil belajarnya di madrasah. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darmo yang membuktikan bahwa bila siswa banyak membaca maka banyak sekali informasi yang dapat diserap siswa. Informasi itu dapat berupa ilmu pengetahuan maupun petunjuk bagi suatu pengerjaan. Siswa yang gemar membaca akan memiliki keluasan pengetahuan dan pengalaman sehingga siswa memiliki kecenderungan yang lebih baik untuk sukses dalam belajar. Selain itu, aktivitas membaca dengan belajar merupakan suatu aktivitas yang sulit untuk dibedakan. Maksudnya adalah hampir tidak ada aktivitas belajar yang tidak membutuhkan aktivitas membaca. Demikian juga dengan membaca adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari bacaan yang identik dengan belajar itu sendiri. Siswa yang memiliki kegemaran membaca yang tinggi maka ia akan merasakan

¹¹³ Maria Nova dkk “Pengaruh Minat Membaca di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran SMK Panca Bhakti” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 9 (2015): 9-10, diakses 8 Oktober 2021, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11414>.

hubungan positif berupa manfaat dari aktivitas membaca tersebut yang sangat besar terhadap prestasi belajarnya di sekolah.¹¹⁴

Hasil belajar siswa memiliki hubungan erat dengan tingginya minat baca siswa karena siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih banyak membaca buku dari pada siswa yang memiliki minat baca rendah. Sedangkan secara empiris, siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih memahami isi dan makna bacaan daripada siswa yang memiliki minat baca rendah. Hal ini relevan dengan teori dari Muhibbin Syah yang membuktikan bahwa minat dapat memengaruhi pencapaian dalam hal tertentu. Secara kuantitas, siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih banyak membaca daripada siswa yang memiliki minat baca rendah. Sedangkan secara kualitas, siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih memahami isi dan pesan bacaan daripada siswa yang memiliki minat baca rendah.¹¹⁵

Siswa dengan minat baca tinggi akan sering menghabiskan waktu untuk belajar. Semakin banyak siswa meluangkan waktu untuk belajar maka akan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang diperolehnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini relevan dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu Angga Raditya yang membuktikan bahwa siswa dengan minat baca yang tinggi dapat dipastikan memiliki kemungkinan besar memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, karena siswa dengan minat baca yang tinggi akan semakin banyak dan luas pengetahuan yang dimiliki.¹¹⁶

Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan mendukung dalam pembelajarannya. Siswa yang minat membacanya tinggi, pengetahuannya akan tinggi sehingga hasil

¹¹⁴ Darmo “Hubungan Minat Baca Buku-Buku IPS dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SDN 38/IX Jambi Kecil” *“Jurnal Ilmiah Dikdaya”* 9, no.2 (September 2019): 237, diakses 8 Oktober 2021, <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/144>.

¹¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 134.

¹¹⁶ Wahyu Angga Raditya “Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas v SD Gugus III Seyegan” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no.1 (2016), 160 diakses 8 Oktober 2021, https://masid18streamingcloud.xyz/hf-flax-sprint/txt/student_universitas_negeri_yogyakarta/pgsd-244-663.txt.

belajarnya akan menjadi baik. Begitupun sebaliknya, apabila minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wienike Dinar Pratiwi dan Uah Maspuroh yang membuktikan bahwa Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan mendukung proses belajarnya. Siswa yang minat bacanya tinggi, pengetahuannya akan tinggi sehingga hasil belajarnya akan menjadi baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah¹¹⁷

Hasil belajar siswa yang rendah disebabkan karena rendahnya minat baca siswa, hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran berlangsung, ketika siswa diminta guru untuk membaca buku, terlihat beberapa siswa mengeluh karena teks yang dibaca terlalu panjang sehingga siswa lebih memilih berbicara dengan temannya daripada membaca buku. Hal ini disebabkan karena siswa lebih mengutamakan bermain daripada kegiatan membaca dalam kesehariannya. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dinda Firmansyah yang membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran ketika siswa diminta untuk membaca buku saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, terlihat beberapa siswa mengeluh karena teks yang dibaca terlalu panjang pada akhirnya siswa hanya membolak-balik halaman buku. Demikian ditemukan siswa lebih memilih berbicara dengan temannya daripada membaca.¹¹⁸

Berdasarkan hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa yang telah diuraikan di atas, membuktikan bahwa minat baca yang ada pada diri siswa, mampu meningkatkan hasil belajar

¹¹⁷Wienike Dinar Pratiwi dan Uah Maspuroh “Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi” *LITERASI* 9, no. 1(Januari 2019):50-58, diakses 8 Oktober 2021, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1779/883>.

¹¹⁸Dinda Firmansyah “Analysis of Language Skills Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language” *Primaryedu:Journal of Elementary Education* 2, no. 1 (Februari 2028): 35, diakses 8 Oktober 2021, <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/primaryedu/article/view/668/736>.

siswa. Berbagai hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa minat baca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, Semakin rajin siswa membaca maka wawasan dan pengetahuan yang dimiliki semakin luas. Siswa yang memiliki minat baca tinggi, wawasan yang dimilikinya akan tinggi, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

3. Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung (10,917) > F tabel (3,16) dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca maka semakin tinggi hasil belajar siswa dan sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca maka semakin rendah hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Flora Puspitaningsih yang membuktikan bahwa semakin rendah pemanfaatan perpustakaan dan minat baca maka semakin rendah hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan dan minat baca maka semakin tinggi hasil belajar siswa.¹¹⁹

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh setiap siswa. Faktor internal berkaitan dengan minat baca siswa. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sabilah muhtadien dan ika krismayani bahwa faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor

¹¹⁹Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan," *Education Jurnal* 2, no.2 (Agustus 2018): 90, diakses 14 Juli 2021, <https://core.ac.uk/download/pdf/230999683.pdf>.

internal dan eksternal yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Faktor internal siswa berkaitan dengan kebutuhan dan minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan murni dari keinginan siswa. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan dorongan dari orang untuk memanfaatkan perpustakaan.¹²⁰ Hal ini diperkuat oleh teori Susanto bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.¹²¹

Faktor eksternal dalam hal ini yaitu pemanfaatan perpustakaan memiliki keterkaitan dengan hasil belajar disebabkan karena siswa yang selalu memanfaatkan perpustakaan untuk belajar akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan, sehingga akan mempermudah dalam proses belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan teori dari Abdul Hakim Sudarnoto yang menyatakan bahwa untuk memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber primer yang dapat memenuhi kebutuhan informasi belajarnya”.¹²² Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sudarnoto bahwa dalam memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan.¹²³

¹²⁰ Sabilah Muhtadien dan Ika Krismayani “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN Mranggen” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no.4 (Februari 2019): 4, diakses 8 Oktober 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240>.

¹²¹Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 12.

¹²²Abdul Hakim Sudarnoto, *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007), 3.

¹²³Sudarnoto dan Abdul Hakim, *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007), 3.

Sedangkan faktor internal yaitu berkaitan dengan minat baca memiliki keterkaitan dengan hasil belajar disebabkan karena semakin siswa memanfaatkan waktu luang untuk membaca, maka siswa akan memiliki wawasan yang luas. Dengan banyak membaca akan menjadi sumber pengetahuan dan sumber untuk mengasah kekritisan serta keaktifan siswa, sehingga berdampak pada hasil belajar. Hal ini sejalan dengan teori Slameto bahwa minat membaca sekaligus kebiasaan belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar”.¹²⁴

Hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca disebabkan karena semakin optimal siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca maka semakin tinggi pula prestasi pada belajar siswa tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila siswa semakin baik minat baca yang dimiliki, siswa semakin giat memanfaatkan perpustakaan untuk belajar sehingga berdampak pada tingginya hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Flora Puspitaningsih yang membuktikan bahwa semakin baik siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca, semakin tinggi pula prestasi pada belajar siswa tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat baca dan pemanfaatan perpustakaan, maka akan berdampak pada semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki siswa.¹²⁵

Siswa akan memiliki hasil belajar yang tinggi, apabila siswa selalu memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan mengunjungi dan memanfaatkan buku-buku yang tersedia. Serta memanfaatkan waktu luang yang ada dengan hal yang positif seperti membaca. Sehingga semakin banyak siswa membaca, maka semakin bertambah pula wawasan siswa sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darmo yang

¹²⁴Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 82-83.

¹²⁵Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan," 87.

membuktikan bahwa bila siswa banyak membaca maka banyak sekali informasi yang dapat diserap siswa. Informasi itu dapat berupa ilmu pengetahuan maupun petunjuk bagi suatu pengerjaan. Siswa yang gemar membaca akan memiliki keluasan pengetahuan dan pengalaman sehingga siswa memiliki kecenderungan yang lebih baik untuk sukses dalam belajar. Selain itu, aktivitas membaca dengan belajar merupakan suatu aktivitas yang sulit untuk dibedakan, karena hampir tidak ada aktivitas belajar yang tidak membutuhkan aktivitas membaca¹²⁶

Siswa harus banyak membaca untuk mengikuti materi yang disampaikan oleh guru, karena biasanya guru hanya menyampaikan materi hanya garis besarnya saja. Disini siswa dituntun untuk menambah wawasannya sendiri dengan banyak membaca, agar dapat mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, minat untuk membaca perlu dikembangkan dalam proses belajar dan pembelajaran, karena membaca adalah sarana utama bagi siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal ini relevan dengan teori Djamarah bahwa dengan minat baca melahirkan prestasi dan hasil belajar.¹²⁷ Hal ini diperkuat oleh teori dari Rahim yang membuktikan bahwa Salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan gemar/minat membaca. Sehingga dalam proses belajar dan untuk mencapai hasil belajar yang baik maka minat baca siswa adalah faktor yang dapat mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.¹²⁸

Belajar adalah suatu yang urgen dilakukan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan sehingga dapat

¹²⁶Darmo "Hubungan Minat Baca Buku-Buku IPS dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SDN 38/IX Jambi Kecil "*Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9, no.2 (September 2019): 237, diakses 8 Oktober 2021, <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/144>.

¹²⁷Saiful Bahri Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 86.

¹²⁸Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 164 .

berprestasi. Salah satu cara belajar adalah dengan membaca. Rendahnya minat baca siswa akan berdampak pada kemampuan membaca siswa yang rendah sehingga berimplikasi pada kelancaran proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Sehingga semakin sering siswa membaca maka semakin banyak wawasan dan pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Salma dan Mudzanatun yang membuktikan Rendahnya minat baca siswa secara otomatis membuat kemampuan membaca siswa rendah yang secara langsung akan berimplikasi terhadap kelancaran proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹²⁹ Hal ini diperkuat oleh teori dari Gading yang membuktikan bahwa agar dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi maka siswa harus meningkatkan minat baca dari dalam diri.¹³⁰

Minat baca memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa disebabkan karena semakin tinggi minat membaca yang dimiliki oleh siswa akan memberikan korelasi yang signifikan dengan hasil belajar pada siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Liza Ta'atilah menunjukkan bahwa semakin tinggi minat membaca, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Berarti terdapat korelasi yang signifikan minat membaca dengan hasil belajar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat membaca yang dimiliki oleh warga belajar akan memberikan korelasi yang signifikan dengan hasil belajar.¹³¹

¹²⁹Salma, & Mudzanatun, "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar," *Mimbar PGSD Undiksha*, 7 no. 2 (2019): 122–127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v7i2.17555>

¹³⁰I Ketut Gading, dkk. *Buku Ajar dan Pembelajaran* (Singaraja: Undiksha Press, 2018), 160.

¹³¹Liza Ta'atiah Insani Rahayu, "Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM AL-Firdaus Kabupaten Serang" *E-PLUS* 1. no 2 (Agustus 2016): 197-199, diakses 8 Oktober 2021, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/1165/930>.

Seorang siswa dikatakan memiliki hasil belajar yang baik, apabila siswa tersebut telah mengalami perubahan-perubahan pada dalam diri baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Dengan hasil belajar yang baik memperlihatkan siswa bahwa dia berhasil dalam belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitin yang telah dilakukan Rianita Simamora yang membuktikan bahwa siswa dikatakan mempunyai prestasi belajar yang baik, apabila siswa tersebut telah mengalami perubahan-perubahan, seperti yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, keterampilannya bertambah dan sebagainya.¹³² Hal ini diperkuat oleh teori Bloom bahwa seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut terkait dengan ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan.¹³³

Berdasarkan hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar yang telah diuraikan di atas, membuktikan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan minat baca yang ada pada diri siswa, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan dan minat baca yang baik merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan pendidikan yang diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

¹³²Rianita Simamora dkk, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Mathematics Paedagogic* 6, no. 1 (September 2021): 46-47, diakses 8 Oktober 2021, <https://doi.org/10.36294/jmp.v6i1.2344>

¹³³Bloom, *Hasil Belajar* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian analisis statistik dan pembahasan tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,556 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada hubungan signifikan minat baca dan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,648 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar $10,917$ lebih besar dari pada F tabel ($10,917 > 3,16$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca yang baik maka dapat dipastikan hasil belajar siswa akan baik pula.

B. Implikasi Teoretik

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh didalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi teoritik yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar secara optimal, siswa akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Minat baca dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan siswa gemar membaca maka banyak sekali informasi yang dapat diserap siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam belajar. Siswa yang memiliki kegemaran membaca yang tinggi maka ia akan merasakan hubungan positif berupa manfaat dari aktivitas membaca tersebut yang sangat besar terhadap hasil belajarnya di sekolah.
3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan siswa yang selalu memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal dan memiliki minat baca yang tinggi akan memiliki hasil belajar yang baik. Dengan demikian, sehingga dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca yang optimal maka dapat dipastikan hasil belajar siswa akan optimal pula.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka disarankan sebagai berikut.

1. Pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas perpustakaan sekolah secara memadai dengan cara menambah koleksi buku-buku terbaru dan adanya ruangan yang nyaman dan bersih untuk membaca sehingga juga dapat menumbuhkan minat membaca pada siswa.
2. Siswa lebih aktif berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar primer

sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara menggali informasi dengan banyak membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran.

3. Hendaknya orang tua selalu memotivasi siswa untuk meningkatkan minat membaca dengan cara menyediakan buku-buku bacaan dan memberi contoh dengan membiasakan membaca buku dalam kegiatan sehari-hari
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang variabel yang mempengaruhi hasil belajar misalnya dikaitkan dengan faktor metode pembelajaran dan faktor lingkungan belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Sainal. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Pratadina Makasaar. " 6, no.1 (April 2018): 69. Diakses 8 Oktober 2021. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6775/5443.
- Adam, Andi. "Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas VI SD 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros." JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar 2, no.2 (2017):3 21-323. Diakses 8 Maret 2021. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/1088/998>.
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Anisah, Nisfi dan Aninditya Srinugraheni." Korelasi Antara Minat baca Siswa dengan Prestasi Belajar Kelas V MIN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016." *AL-Bidayah* 8, no. 2 (Desember 2016): Diakses 8 Oktober 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/21617/>.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Ariyanti, Susi dkk. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi" *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)* 3, no. 8 (2015): 11. Diakses 8 Oktober 2021. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JEE/article/downloadSu_ppFile/9925/1260.
- Armanusah, Elly dkk. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no.1 (Januari 2018): 30. Diakses 8 Oktober 2021. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/8633/3641>.

- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Bloom. *Hasil Belajar*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Creswell, Jhon W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2012.
- Darmo. "Hubungan Minat Baca Buku-Buku IPS dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SDN 38/IX Jambi Kecil" *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9, no.2 (September 2019): 237. Diakses 8 Oktober 2021. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/144>.
- Darmo. "Hubungan Minat Baca Buku-Buku IPS dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SDN 38/IX Jambi Kecil." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9, no.2 (September 2019): 237. Diakses 8 Oktober 2021. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/144>.
- Darmono. *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kontemporernya*. Jakarta: Depdiknas, 2002.
- Depdiknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, 2007.

- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2002.
- Erviani, Novi, Yulia. “Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi SMAN 1 Natar Lampung Selatan.” *Jurnal Penelitian Geografi* 5, no. 6 (2017): 10. Diakses 8 oktober 2021. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/13911>.
- Firmansyah, Dinda “Analysis of Language Skills Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language” *Primaryedu: Journal of Elementary Education* 2, no. 1 (Februari 2028): 35. Diakses 8 Oktober 2021. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/primaryedu/article/view/668/736>.
- Gading, I Ketut dkk. *Buku Ajar dan Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Press, 2018
- Gazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Universitas diponogoro, 2012.
- Gazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan PenerbitUniver: Universitas diponogoro, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponogoro, 2008.
- Hartono. *Manajemen perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Idris, Kamah. *Pola dan strategi pengembangan perpustakaan dan pembinaan minat baca*. Jakarta: perpustakaan nasional republik indonesia, 2001.
- L Nurlaela dkk. “ The effect of thematic learning model, learning style, and reading ability on students’ learning outcomes”. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 2961no. 1 (2018): Diakses 8 Oktober 2021. 10.1088/1757-899X/296/1/012039

- Maola, Minkhatul dkk. "Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD." *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 2 (Oktober 2019): 1395. Diakses 8 Oktober 2021. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8269/3823>.
- Marni. "Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri IV Palangka Raya." *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no.2 (2017): 51. Diakses 8 oktober 2021. <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/48>.
- Marnoldi, Sri. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1991.
- Mbulu. *Perpustakaan Sekolah antara fungsi, Problema, dan pemecahannya*. Media Pendidikan, 1991.
- Milburga, Larasati. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muhtadien, Sabibal dan Ika Krismayani. "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN Mranggen." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no.4 (Februari 2019): 8. Diakses 8 Oktober 2021. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240>.
- Murtiningsih, Lia. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, 40 (September 2018): 2. Diakses 14 Juli 2021. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/download/14109/1364>.
- Nisfiannor, Muhammad. *Pendidikan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Nova, Maria dkk. "Pengaruh Minat Membaca di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran SMK Panca Bhakti." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 9 (2015):

9-10. Diakses 8 Oktober 2021. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11414>.

Poerwardarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002.

Pratiwi, Rosi dkk. "Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta." *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 1, no.2 (2015): 10. Diakses 8 Oktober 2021. <https://doi.org/10.20961/bise.v1i2.17978>.

Pratiwi, Wienike Dinar dan Uah Maspuroh "Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi." *Literasi* 9, no. 1(Januari 2019):50-58. Diakses 8 Oktober 2021. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1779/883>.

Priyanto, Duwi. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991.

Purwanto. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.

Puspitaningsih, Flora. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan." *Education Jurnal* 2, no.2 (Agustus 2018): 87. Diakses 14 Juli 2021. <https://core.ac.uk/download/pdf/230999683.pdf>.

Raditya, Wahyu, Angga. "Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas v SD Gugus III Seyegan." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no.1 (2016), Diakses 8 Oktober 2021. https://masid18streamingcloud.xyz/hf-flax-sprint/txt/student_universitas_negeri_yogyakarta/pgsd-244-663.txt.

Rahayu, Liza Ta'atiah Insani "Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM AL-Firdaus Kabupaten Serang." E-

- PLUS 1. no 2 (Agustus 2016): 197-199. Diakses 8 Oktober 2021.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/1165/930>.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Rosalin, Elin. *Pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*. PT Rineka Cipta, 2008.
- Salameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Salma & Mudzanatun. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Mimbar PGSD Undiksha*, 7 no. 2 (2019): 122-127. Diakses 8 Oktober 2021.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjsgsd.v7i2.17555>.
- Santoso, Singgih. *Buku Latiahn Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005.
- Sari, Khamila, Andina. "Perbedaan Hasil belajar dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Bengkulu." *Jurnal PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2017). Diakses 8 oktober 2021.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3337>.
- Sari, Putu Ayu Purnama. "Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no.1 (April 2020): 145. Diakses 8 Oktober 2021,
- Simamora, Rianita dkk. "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Matematics Paedagogic* 6, no. 1 (September 2021): 46-47. Diakses 8 Oktober 2021.
<https://doi.org/10.36294/jmp.v6i1.2344>
- Sinaga, Dian. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kiblat Buku Utama, 2007.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta: LP3S, 1989.

- Siregar. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sudarnoto dan Abdul Hakim. *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007.
- Sudiyono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sudjana, Nana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2009.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Alfabeta, cv, 2013.
- Suharyadi, Aris dan Beny Dwi Saputra. "Strategi Optimalisasi Layanan Perpustakaan Sekolah Melalui Program "Kanji Kuper" SD Negeri Ngrancah." *N-JILS*, 3, no.2 (December 2020):158. Diakses 14 Juli 2021. <http://dx.doi.org/10.30999/n-jils.v3i2.1035>.
- Sulaiman. "Pemanfaatan Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Prosiding* 1, no. 2 (2018): 382. Dikases 8 Oktober 2021. <http://103.88.229.8/index.php/pspm/article/view/2438/1941>.
- Sulistiawan dan Oksiana Jatningsih. "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa Sebagai Sumber Belajar Pada Semua Mata Pelajaran di SMA Negeri 2 Mojokerto" *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 3, no. 4 (2016): 1168-1181.
- Suryobroto. Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1988.

- Susanti, Meri. "Hubungan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa: Study Kasus pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu" *Tik Ilmeu* 1, no. 2 (2017): 127-130. Diakses 8 Oktober 2021. <http://dx.doi.org/10.29240/tik.v1i2.293>.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group, 2013.
- Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Suwarno, Wiji. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014.
- Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian social*. Cet. V. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada, 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Winkel W. S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo, 1991.
- Wiratna, Sujarweni, V. *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008.
- Zubaedah, Arini. "Analisis Kausalitas Gerakan Literasi, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran." *Soedirman Economics Education Journal* 02, no. 01 (April 2020): 82. Diakses 8 Oktober 2021. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/article/view/2355/1416>.



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1.

kisi-kisi Instrumen

| Pemanfaatan Perpustakaan | | |
|---|---|--|
| Ibrahim Bafadal (2008) | Ida kade Agus Sugika Putra (2019) | Nurul Mustovidah, Teguh Pribadi & Marni (2018) |
| Pemanfaatan Perpustakaan adalah proses kunjungan siswa untuk memanfaatkan bahan bacaan diperpustakaan | Pemanfaatan Perpustakaan adalah proses memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kemampuan dan kecakapan siswa | Pemanfaatan Perpustakaan adalah proses pemanfaatan sumber belajar diperpustakaan. |
| Indikator: Pemanfaatan Perpustakaan 1. Peminjaman buku 2. Waktu kunjungan perpustakaan | Indikator: Pemanfaatan Perpustakaan 1. Jumlah transaksi peminjaman buku 2. Strategi pemanfaatan bahan bacaan | Indikator: Pemanfaatan Perpustakaan 1. Frekuensi Kunjungan 2. Pemanfaatan Koleksi |
| No. Item 1. Peminjaman buku (Nomor 3,14,21,13,8) 2. Waktu kunjungan perpustakaan (Nomor2,5,27,28,29) | No. Item 1. Jumlah transaksi peminjaman buku(Nomer10,16,7,9,15) 2. Strategi pemanfaatan bahan bacaan (Nomor 26,11,6,12,20) | No. Item 1. Frekuensi Kunjungan (Nomor4,30,18,19,17) 2. Pemanfaatan koleksi(Nomor23,22,1,25,24) |
| Minat Baca | | |
| Elin Rosalin (2008) | Lia Murtiningsih (2018) | Rizki Desta Utami Cahyadi Wibowo & Yudita Susanti (2018) |

| | | |
|--|--|---|
| Minat Baca adalah suatu perhatian yang kuat disertai dengan perasaan senang terhadap membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca atas kemaunnya sendiri | Minat Baca adalah Perasaan senang seseorang terhadap bahan bacaan karena dengan membaca diperoleh manfaat bagi dirinya | Minat Baca adalah suatu kebutuhan terhadap bahan bacaan karena dengan membaca dapat meningkatkan pengetahuan bagi dirinya |
| Indikator: Minat Baca 1. Perasaan senang membaca 2. Kesadaran akan manfaat membaca | Indikator: Minat Baca 1. Frekuensi membaca 2. Jumlah buku yang pernah dibaca | Indikator: Minat Baca 1. Kebutuhan terhadap buku bacaan 2. Keinginan membaca buku |
| No. Item 1. Perasaan senang membaca(Nomor 26,4,27,14,7) 2. Kesadaran akan manfaat membaca (Nomor2,8,9,1,17) | No. Item 1. Frekuensi membaca(Nomor3,15,22,16,5) 2. Jumlah buku yang pernah dibaca (Nomor20,21,23,18,30) | No. Item 1. Kebutuhan terhadap buku bacaan(Nomor10,6,11,13,28) 2. Keinginan membaca buku (Nomor12,19,25,29,24) |
| Hasil Belajar | | |
| Indikator: Hasil Belajar Nilai Rapot mata pelajaran IPS | | |
| Aspek yang diukur | Indikator | |
| Pemanfaatan Perpustakaan | 1. Peminjaman buku 2. Waktu kunjungan perpustakaan | |

| | |
|------------|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Jumlah Transaksi Peminjaman Buku 4. Strategi Pemanfaatan bahan bacaan 5. Frekuensi kunjungan 6. Pemanfaatan koleksi |
| Minat Baca | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang membaca 2. Kesadaran akan manfaat membaca 3. Frekuensi membaca 4. Jumlah buku yang pernah dibaca 5. Kebutuhan terhadap buku bacaan 6. Keinginan membaca buku |



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2

Angket Uji Coba Instrumen

Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger

A. Petunjuk

1. Sebelum anda memberikan jawaban terhadap beberapa pernyataan dibawa ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Diharapkan anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.
4. Atas kesediaan dan partisipasinya diucapkan banyak terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jurusan :

C. Keterangan

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Perpustakaan UIN Mataram

Angket pemanfaatan perpustakaan sekolah

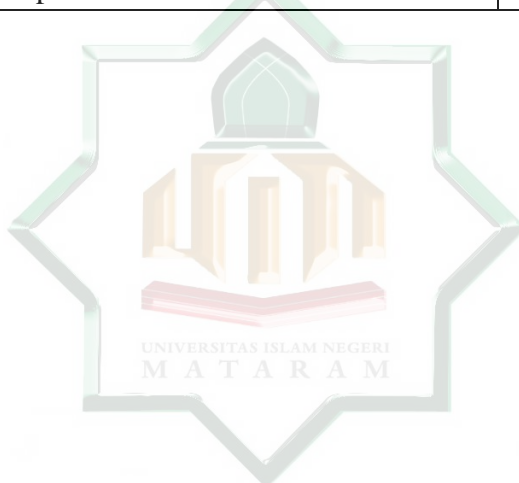
| NO | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan jika diperintah guru | | | | |
| 2. | Saya mengunjungi perpustakaan hanya 1 kali dalam seminggu | | | | |
| 3. | Saya meminjam buku-buku paket pada awal semester di perpustakaan sekolah | | | | |
| 4. | Saya berkunjung ke perpustakaan jika diajak teman saja | | | | |
| 5. | Saya berkunjung ke perpustakaan maksimal 30 menit sehari | | | | |
| 6. | Saya memanfaatkan bahan bacaan untuk dibaca dan dipahami | | | | |
| 7. | Saya jarang mengadakan transaksi peminjaman buku | | | | |
| 8. | Saya malas meminjam buku di perpustakaan | | | | |
| 9. | Saya melakukan transaksi peminjaman buku minimal 1 kali dalam seminggu | | | | |
| 10. | Saya melakukan transaksi peminjaman buku 2 kali dalam seminggu | | | | |
| 11. | Saya memanfaatkan bahan bacaan dengan strategi membaca secara selektif sesuai dengan materi yang dibutuhkan | | | | |
| 12. | Saya membaca secara keseluruhan semua bahan bacaan yang akan dipinjam | | | | |
| 13. | Saya meminjam buku dari perpustakaan untuk menghadapi persiapan semester | | | | |
| 14. | Saya meminjam buku kalau ada tugas dari guru | | | | |
| 15. | Saya mengadakan transaksi peminjaman buku jika ada tugas dari guru | | | | |
| 16. | Saya mengadakan transaksi peminjaman buku 3 kali dalam seminggu | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 17. | Saya mengunjungi perpustakaan minimal 25 menit jika ada tugas saja | | | | |
| 18. | Saya mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku 8-10 menit | | | | |
| 19. | Saya mengunjungi perpustakaan minimal 5 menit | | | | |
| 20. | Saya secara langsung mengkaji bahan bacaan yang diperoleh | | | | |
| 21. | Saya selalu meluangkan waktu untuk meminjam buku | | | | |
| 22. | Saya selalu memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk dibaca | | | | |
| 23. | Saya selalu memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk mengerjakan tugas | | | | |
| 24. | Saya tertarik untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan | | | | |
| 25. | Saya tidak pernah memanfaatkan koleksi perpustakaan | | | | |
| 26. | Saya tidak pernah membaca secara keseluruhan semua bahan bacaan yang dipinjam | | | | |
| 27. | Saya tidak punya waktu untuk mengunjungi perpustakaan | | | | |
| 28. | Saya tidak pernah mengunjungi perpustakaan selama semester | | | | |
| 29. | Saya selalu berkunjung ke perpustakaan setiap hari | | | | |
| 30. | Saya selalu berkunjung setiap jam istirahat ke perpustakaan | | | | |

Angket Minat baca siswa

| NO | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya membaca untuk menambah ilmu | | | | |
| 2. | Saya mendapat nilai bagus ketika gemar membaca buku | | | | |
| 3 | Saya membaca minimal 1 buku jika ada tugas | | | | |
| 4 | Saya bersemangat saat membaca buku | | | | |
| 5. | Saya biasa membaca buku selama 5 menit | | | | |
| 6 | Saya butuh nilai baik jadi saya harus rajin baca buku | | | | |
| 7. | Saya cepat bosan kalau membaca buku | | | | |
| 8 | Saya gemar membaca agar pengetahuan saya bertambah | | | | |
| 9 | Saya gemar membaca jika menjelang semester | | | | |
| 10 | Saya harus banyak membaca buku untuk menambah wawasan | | | | |
| 11 | Saya harus rajin membaca supaya pintar | | | | |
| 12 | Saya lebih baik baca buku dari pada tidur | | | | |
| 13 | Saya lebih baik bermain dari pada baca buku | | | | |
| 14. | Saya malas membaca buku | | | | |
| 15. | Saya meluangkan waktu khusus untuk membaca dalam seminggu | | | | |
| 16. | Saya pernah membaca minimal 3 buku dalam sebulan | | | | |
| 17. | Saya membaca kalau diajak teman saja | | | | |
| 18. | Saya menyediakan waktu untuk membaca selama 30 menit setiap hari | | | | |
| 19 | Saya selalu membaca buku dirumah | | | | |
| 20 | Saya membaca buku jika diperintah guru | | | | |
| 21 | Saya pernah membaca minimal 2 buku dalam seminggu | | | | |
| 22. | Saya biasa membaca selama 10 menit setiap hari | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 23 | Saya pernah selesai membaca 1 buku dalam sebulan | | | | |
| 24 | Saya selalu ingin membaca dimanapun berada | | | | |
| 25 | Saya selalu membaca disaat ada waktu luang | | | | |
| 25 | Saya senang ketika sedang membaca buku | | | | |
| 27 | Saya senang membaca buku-buku pelajaran seperti buku Ilmu Pengetahuan Sosial | | | | |
| 28 | Saya tidak butuh nilai baik jadi saya jarang membaca buku | | | | |
| 29 | Saya tidak ingin membaca buku dihari libur | | | | |
| 30 | Saya tidak pernah selesai membaca 1 buku | | | | |



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3. Rekap Data Uji Coba Instrumen

1.Pemanfaatan Perpustakaan

| | | Variabel X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| No | Responden | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | |
| 1 | AhmadBaedowi | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 2 | Ana Liyana | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 3 | Ari Safutra | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | |
| 4 | Aulia Sopiani | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 5 | Bayu Aswari | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 6 | Bayu Saputra | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 7 | Doni Rahman | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | |
| 8 | Eliza | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | |
| 9 | Fia Ulfiana | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | |
| 10 | Fitri Mardiaty | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | |
| 11 | Jus Aini | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | |
| 12 | Kawarizmi | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | |
| 13 | Maliki | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | |
| 14 | Muhamad Rian | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 15 | Muhammad Hairil | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | |
| 16 | Muhammad Ilham | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | |
| 17 | Nanang Andika | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| 18 | Nila Atika | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | |
| 19 | Nurliana | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Nurul Hawalis | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | |
| 21 | Pebrian Saputra | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 22 | Pinalia | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | |
| 23 | RewanaMaesaPutri | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | |
| 24 | Riski Amalia | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | |
| 25 | SalsaDwi Juniar | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 26 | Suci Citra Dewi | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 27 | Wahyu Pratama | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 28 | WendaSuryaMaula | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 29 | Wisnu Saputra | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 30 | ZurriyatunToyibah | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |

2. Minat Baca

M A T A Variabel Y

| No | Responden | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | |
|----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| 1 | AhmadBaedowi | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 2 | Ana Liyana | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | Ari Safutra | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 4 | Aulia Sopiani | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Bayu Aswari | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 6 | Bayu Saputra | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Doni Rahman | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | |
| 8 | Eliza | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | |
| 9 | Fia Ulfiana | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | |
| 10 | Fitri Mardiaty | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | |
| 11 | Jus Aini | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 12 | Kawarizmi | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | |
| 13 | Maliki | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | |
| 14 | Muhamad Rian | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 15 | Muhammad Hairil | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 16 | Muhammad Ilham | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | |
| 17 | Nanang Andika | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | |
| 18 | Nila Atika | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 19 | Nurliana | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | |
| 20 | Nurul Hawalis | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | |
| 21 | Pebrian Saputra | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 22 | Pinalia | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 23 | RewanaMaesaPutri | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | |
| 24 | Riski Amalia | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | |
| 25 | SalsaDwi Juniar | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 26 | Suci Citra Dewi | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | |
| 27 | Wahyu Pratama | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 28 | WendaSuryaMaulia | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Wisnu Saputra | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 30 | ZurriyatunToyibah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

1. Perhitungan Uji Validitas dan Realiabilitas Pemanfaatan Perpustakaan

a. Perhitungan Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan

| | Total | Keterangan |
|--|---------------------|-------------|
| Item1 pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,376* ,041 30 | Valid |
| Item2 pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,136 ,474 30 | Tidak Valid |
| Item3 pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,197 ,296 30 | Tidak Valid |
| Item4 pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | -,191 ,311 30 | Tidak Valid |
| Item5 pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,348 ,059 30 | Tidak Valid |
| Item6 pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,225 ,231 30 | Tidak Valid |
| Item7 pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,118 ,533 30 | Tidak Valid |
| Item8 pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | -,207 ,273 30 | Tidak Valid |
| Item9 pearson correlation Sig. (2-Tailed) | ,239 ,203 | Tidak Valid |

| | | | |
|--------|---------------------|--------|-------------|
| | N | 30 | |
| Item10 | pearson correlation | ,485** | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,007 | |
| | N | 30 | |
| Item11 | pearson correlation | ,446* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,014 | |
| | N | 30 | |
| Item12 | pearson correlation | ,179 | Tidak Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,343 | |
| | N | 30 | |
| Item13 | pearson correlation | ,248 | Tidak Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,187 | |
| | N | 30 | |
| Item14 | pearson correlation | ,419* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,021 | |
| | N | 30 | |
| Item15 | pearson correlation | ,505** | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,004 | |
| | N | 30 | |
| Item16 | pearson correlation | ,396* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,030 | |
| | N | 30 | |
| Item17 | pearson correlation | ,579** | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,001 | |
| | N | 30 | |
| Item18 | pearson correlation | ,371* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,043 | |
| | N | 30 | |
| Item19 | pearson correlation | ,363* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,049 | |
| | N | 30 | |
| Item20 | pearson correlation | ,466** | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,009 | |
| | N | 30 | |
| Item21 | pearson correlation | ,181 | Tidak Valid |

| | | | |
|--------|---------------------|--------------------|-------------|
| | Sig. (2-Tailed) | ,337 | |
| | N | 30 | |
| Item22 | pearson correlation | ,416 [*] | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,022 | |
| | N | 30 | |
| Item23 | pearson correlation | ,513 ^{**} | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,004 | |
| | N | 30 | |
| Item24 | pearson correlation | ,448 [*] | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,013 | |
| | N | 30 | |
| Item25 | pearson correlation | ,240 | Tidak Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,201 | |
| | N | 30 | |
| Item26 | pearson correlation | ,470 ^{**} | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,009 | |
| | N | 30 | |
| Item27 | pearson correlation | ,403 [*] | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,027 | |
| | N | 30 | |
| Item28 | pearson correlation | ,551 ^{**} | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,002 | |
| | N | 30 | |
| Item29 | pearson correlation | ,584 ^{**} | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,001 | |
| | N | 30 | |
| Item30 | pearson correlation | ,646 ^{**} | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,000 | |
| | N | 30 | |

significant at the 0.05 level (2-tailed).

significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Perhitungan uji Realiabilitas Pemanfaatan Perpustakaan

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,722 | 30 |

2. Perhitungan Uji Validitas dan Realiabilitas Minat Baca

a. Perhitungan Uji Validitas Minat Baca

| | | Total | Keterangan |
|-------|---|---------------------|-------------|
| Item1 | pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,338 ,068 30 | Tidak Valid |
| Item2 | pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,326 ,079 30 | Tidak Valid |
| Item3 | pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,320 ,085 30 | Tidak Valid |
| Item4 | pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,448 ,013 30 | Valid |
| Item5 | pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,374* ,042 30 | Valid |
| Item6 | pearson correlation Sig. (2-Tailed) N | ,429 ,018 30 | Valid |
| Item7 | pearson correlation Sig. (2-Tailed) | -,099 ,602 | Tidak Valid |

| | | | |
|--------|---------------------|--------|-------------|
| | N | 30 | |
| Item8 | pearson correlation | ,579** | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,001 | |
| | N | 30 | |
| Item9 | pearson correlation | ,429* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,018 | |
| | N | 30 | |
| Item10 | pearson correlation | ,518** | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,003 | |
| | N | 30 | |
| Item11 | pearson correlation | -,009 | Tidak valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,964 | |
| | N | 30 | |
| Item12 | pearson correlation | ,611** | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,000 | |
| | N | 30 | |
| Item13 | pearson correlation | -,012 | Tidak Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,950 | |
| | N | 30 | |
| Item14 | pearson correlation | -,079 | Tidak Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,678 | |
| | N | 30 | |
| Item15 | pearson correlation | ,460* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,011 | |
| | N | 30 | |
| Item16 | pearson correlation | ,408* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,025 | |
| | N | 30 | |
| Item17 | pearson correlation | ,366* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,047 | |
| | N | 30 | |
| Item18 | pearson correlation | ,428* | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,018 | |
| | N | 30 | |
| Item19 | pearson correlation | ,683** | Valid |

| | | | |
|--------|---------------------|--------------------|-------------|
| | Sig. (2-Tailed) | ,000 | |
| | N | 30 | |
| Item20 | pearson correlation | ,429 [*] | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,018 | |
| | N | 30 | |
| Item21 | pearson correlation | ,352 | Tidak Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,056 | |
| | N | 30 | |
| Item22 | pearson correlation | ,519 ^{**} | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,003 | |
| | N | 30 | |
| Item23 | pearson correlation | ,581 ^{**} | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,001 | |
| | N | 30 | |
| Item24 | pearson correlation | ,643 ^{**} | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,000 | |
| | N | 30 | |
| Item25 | pearson correlation | ,445 [*] | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,014 | |
| | N | 30 | |
| Item26 | pearson correlation | ,364 [*] | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,048 | |
| | N | 30 | |
| Item27 | pearson correlation | ,381 [*] | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,038 | |
| | N | 30 | |
| Item28 | pearson correlation | ,369 [*] | Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,045 | |
| | N | 30 | |
| Item29 | pearson correlation | ,256 | Tidak Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,173 | |
| | N | 30 | |
| Item30 | pearson correlation | ,097 | Tidak Valid |
| | Sig. (2-Tailed) | ,610 | |

| | | |
|---|----|--|
| N | 30 | |
|---|----|--|

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Perhitungan uji Realiabilitas Minat Baca

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .773 | 30 |



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

Angket Penelitian

Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger

A. Petunjuk

1. Sebelum anda memberikan jawaban terhadap beberapa pernyataan dibawa ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Diharapkan anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.
4. Atas kesediaan dan partisipasinya diucapkan banyak terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jurusan :

C. Keterangan

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Perpustakaan UIN Mataram

Angket pemanfaatan perpustakaan sekolah

| NO | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan jika diperintah guru | | | | |
| 2 | Saya melakukan transaksi peminjaman buku 2 kali dalam seminggu | | | | |
| 3. | Saya memanfaatkan bahan bacaan dengan strategi membaca secara selektif sesuai dengan materi yang dibutuhkan | | | | |
| 4 | Saya meminjam buku kalau ada tugas dari guru | | | | |
| 5. | Saya mengadakan transaksi peminjaman buku jika ada tugas dari guru | | | | |
| 6. | Saya mengadakan transaksi peminjaman buku 3 kali dalam seminggu | | | | |
| 7. | Saya mengunjungi perpustakaan minimal 25 menit jika ada tugas saja | | | | |
| 8. | Saya mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku 8-10 menit | | | | |
| 9 | Saya mengunjungi perpustakaan minimal 5 menit | | | | |
| 10 | Saya secara langsung mengkaji bahan bacaan yang diperoleh | | | | |
| 11. | Saya selalu memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk dibaca | | | | |
| 12. | Saya selalu memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk mengerjakan tugas | | | | |
| 13 | Saya tertarik untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan | | | | |
| 14 | Saya tidak pernah membaca secara keseluruhan semua bahan bacaan yang dipinjam | | | | |
| 15. | Saya tidak punya waktu untuk mengunjungi perpustakaan | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 16. | Saya tidak pernah mengunjungi perpustakaan selama semester | | | | |
| 17. | Saya selalu berkunjung keperpustakaan setiap hari | | | | |
| 18. | Saya selalu berkunjung setiap jam istirahat keperpustakaan | | | | |

Angket Minat baca siswa

| NO | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya bersemangat saat membaca buku | | | | |
| 2 | Saya biasa membaca buku selama 5 menit | | | | |
| 3 | Saya butuh nilai baik jadi saya harus rajin baca buku | | | | |
| 4 | Saya gemar membaca agar pengetahuan saya bertambah | | | | |
| 5 | Saya gemar membaca jika menjelang semester | | | | |
| 6 | Saya harus banyak membaca buku untuk menambah wawasan | | | | |
| 7 | Saya lebih baik baca buku dari pada tidur | | | | |
| 8. | Saya meluangkan waktu khusus untuk membaca dalam seminggu | | | | |
| 9. | Saya pernah membaca minimal 3 buku dalam sebulan | | | | |
| 10. | Saya membaca kalau diajak teman saja | | | | |
| 11. | Saya menyediakan waktu untuk membaca selama 30 menit setiap hari | | | | |
| 12 | Saya selalu membaca buku dirumah | | | | |
| 13 | Saya membaca buku jika diperintah guru | | | | |
| 14. | Saya biasa membaca selama 10 menit setiap hari | | | | |
| 15 | Saya pernah selesai membaca 1 buku dalam sebulan | | | | |
| 16 | Saya selalu ingin membaca dimanapun berada | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 17 | Saya selalu membaca disaat ada waktu luang | | | | |
| 18 | Saya senang ketika sedang membaca buku | | | | |
| 19 | Saya senang membaca buku-buku pelajaran seperti buku Ilmu Pengetahuan Sosial | | | | |
| 20 | Saya tidak butuh nilai baik jadi saya jarang membaca buku | | | | |



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6. Rekap Data Penelitian
1.Pemanfaatan Perpustakaan

| Variabel X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|------------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| No | Responden | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| 1 | Abdul Rahman | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 56 |
| 2 | Agum Bahtiar | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |
| 3 | Ahmad Azroni | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 4 | Ahmad Khozinat | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 57 |
| 5 | Annisa Rimayani | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 56 |
| 6 | Ardi | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 7 | Ardiasyah | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 61 |
| 8 | Aziz Parizi | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 61 |
| 9 | Azkar Nawawi | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 10 | Azril Agisni Rois | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 11 | Bayu Apriandi | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 12 | Dika Wardani | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 59 |
| 13 | Dina Agustiana | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| 14 | Dita Natasa | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 15 | Edi Saputra | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 16 | Elayani | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| 17 | Gupron Mustaan | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 63 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | Haikal Fikri | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 64 |
| 19 | Hairul Abidin | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 20 | Handriawan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 21 | Hidayatul Hikmah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 22 | Indra Surya Tama | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 23 | Indri Yulianti | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 24 | Irwandi | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 25 | Jus Mayani | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| 26 | Lusi Rahmawati | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| 27 | M. Febrian Azhari | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 56 |
| 28 | M. Febrian Azhari | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 58 |
| 29 | M. Rifki Mahesa Putra | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 56 |
| 30 | M. Tosan Rendianto | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 57 |
| 31 | Maman Ariful Abdi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 32 | Meliza | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 33 | Mogi Susmita Dewi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 34 | Muhamad Rizal E | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| 35 | MuhammadAli Husron | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 36 | Muhammad Yuris | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 37 | Muhammad Zulfadli | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 38 | Muliana | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 67 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|--------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| 39 | Nabila Putri | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 70 | |
| 40 | Narjussaidah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 67 | |
| 41 | Neli Yulianti | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 65 | |
| 42 | Nilawati | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 67 | |
| 43 | Nizam Zani | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 67 | |
| 44 | Nori Alwan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 | |
| 45 | Nori apriandi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 68 | |
| 46 | Nur Aini | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 47 | Peni lestari | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 48 | Reni | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 56 | |
| 49 | Reza Pahlepi | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| 50 | Riadatul hasanah | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| 51 | Riyadatul fitri | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| 52 | Septiana | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 69 |
| 53 | Teni Andiani | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| 54 | Tina Andri Tani | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| 55 | Wendi sasmi hardi | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 56 | Wiarana | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| 57 | Wiarani | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 69 |
| 58 | Yogi | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 |

2. Minat Baca

| | | Variabel Y | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| No | Responden | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Abdul Rahman | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 58 |
| 2 | Agum Bahtiar | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 3 | Ahmad Azroni | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 4 | Ahmad Khozinat | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 5 | Annisa Rimayani | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 65 |
| 6 | Ardi | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 7 | Ardiasyah | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 8 | Aziz Parizi | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| 9 | Azkar Nawawi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 10 | Azril Agisni Rois | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 11 | Bayu Apriandi | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 12 | Dika Wardani | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 60 |
| 13 | Dina Agustiana | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 14 | Dita Natasa | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 15 | Edi Saputra | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 16 | Elayani | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 17 | Gupron Mustaan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 18 | Haikal Fikri | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 19 | Hairul Abidin | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 65 |
| 20 | Handriawan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 21 | Hidayatul Hikmah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 22 | Indra Surya Tama | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 23 | Indri Yulianti | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 24 | Irwandi | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 |
| 25 | Jus Mayani | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 26 | Lusi Rahmawati | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 |
| 27 | M. Febrian Azhari | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 57 |
| 28 | M. Febrian Azhari | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| 29 | M. Rifki Mahesa Putra | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 30 | M. Tosan Rendianto | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 59 |
| 31 | Maman Ariful Abdi | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 56 |
| 32 | Meliza | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 33 | Mogi Susmita Dewi | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 64 |
| 34 | Muhamad Rizal E | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 64 |
| 35 | MuhammadAli Husron | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 59 |
| 36 | Muhammad Yuris | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 62 |
| 37 | Muhammad Zulfadli | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 38 | Muliana | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 62 |
| 39 | Nabila Putri | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 70 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | Narjussaidah | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 67 |
| 41 | Neli Yulianti | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 66 |
| 42 | Nilawati | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 67 |
| 43 | Nizam Zani | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 44 | Nori Alwan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 62 |
| 45 | Nori apriandi | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 56 |
| 46 | Nur Aini | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 66 |
| 47 | Peni lestari | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 62 |
| 48 | Reni | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 59 |
| 49 | Reza Pahlepi | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 61 |
| 50 | Riadatul hasanah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 51 | Riyadatul fitri | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 69 |
| 52 | Septiana | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 69 |
| 53 | Teni Andiani | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 |
| 54 | Tina Andri Tani | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 |
| 55 | Wendi sasmi hardi | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 |
| 56 | Wiarana | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 66 |
| 57 | Wiarani | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 63 |
| 58 | Yogi | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |

Lampiran 7. Nilai Rata-Rata Raport Siswa

| No | Responden | Nilai Rata-rata Raport |
|----|-----------------------|------------------------|
| 1 | Abdul Rahman | <u>81,08</u> |
| 2 | Agum Bahtiar | <u>81,00</u> |
| 3 | Ahmad Azroni | <u>81,37</u> |
| 4 | Ahmad Khozinat | <u>82,37</u> |
| 5 | Annisa Rimayani | <u>81,42</u> |
| 6 | Ardi | <u>80,58</u> |
| 7 | Ardiasyah | <u>80,84</u> |
| 8 | Aziz Parizi | <u>82,89</u> |
| 9 | Azkar Nawawi | <u>81,34</u> |
| 10 | Azril Agisni Rois | <u>81,11</u> |
| 11 | Bayu Apriandi | <u>79,08</u> |
| 12 | Dika Wardani | <u>82,53</u> |
| 13 | Dina Agustiana | <u>84,29</u> |
| 14 | Dita Natasa | <u>83,82</u> |
| 15 | Edi Saputra | <u>81,24</u> |
| 16 | Elayani | <u>82,95</u> |
| 17 | Gupron Mustaan | <u>83,53</u> |
| 18 | Haikal Fikri | <u>81,84</u> |
| 19 | Hairul Abidin | <u>82,76</u> |
| 20 | Handriawan | <u>82,39</u> |
| 21 | Hidayatul Hikmah | <u>85,08</u> |
| 22 | Indra Surya Tama | <u>82,71</u> |
| 23 | Indri Yulianti | <u>85,29</u> |
| 24 | Irwandi | <u>83,76</u> |
| 25 | Jus Mayani | <u>83,42</u> |
| 26 | Lusi Rahmawati | <u>83,95</u> |
| 27 | M. Febrian Azhari | <u>81,97</u> |
| 31 | M. Febrian Azhari | <u>81,97</u> |
| 28 | M. Rifki Mahesa Putra | <u>82,84</u> |
| 29 | M. Tosan Rendianto | <u>81,61</u> |
| 30 | Maman Ariful Abdi | <u>82,82</u> |
| 32 | Meliza | <u>84,84</u> |

| | | |
|-----------|---------------------|---------------------|
| 33 | Mogi Susmita Dewi | <u>82,26</u> |
| 34 | Muhamad Rizal E | <u>81,95</u> |
| 35 | Muhammad Ali Husron | <u>82,00</u> |
| 36 | Muhammad Yuris | <u>83,18</u> |
| 37 | Muhammad Zulfadli | <u>84,11</u> |
| 38 | Muliana | <u>82,45</u> |
| 39 | Nabila Putri | <u>85,00</u> |
| 40 | Narjussaidah | <u>83,16</u> |
| 41 | Neli Yulianti | <u>83,76</u> |
| 42 | Nilawati | <u>84,34</u> |
| 43 | Nizam Zani | <u>82,47</u> |
| 44 | Nori Alwan | <u>83,29</u> |
| 45 | Nori apriandi | <u>82,32</u> |
| 46 | Nur Aini | <u>83,00</u> |
| 47 | Peni lestari | <u>83,08</u> |
| 48 | Reni | <u>83,74</u> |
| 49 | Reza Pahlepi | <u>82,13</u> |
| 50 | Riadatul hasanah | <u>84,89</u> |
| 51 | Riyadatul fitri | <u>84,29</u> |
| 52 | Septiana | <u>83,89</u> |
| 53 | Teni Andiani | <u>84,26</u> |
| 54 | Tina Andri Tani | <u>83,24</u> |
| 55 | Wendi sasmi hardi | <u>80,87</u> |
| 56 | Wiarana | <u>85,66</u> |
| 57 | Wiarani | <u>83,32</u> |
| 58 | Yogi | <u>80,42</u> |

Lampiran 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | PEMANFAATA PERPUSTAKAAN |
|----------------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| N | | 58 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 63,81 |
| | Std. Deviation | 4,651 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,129 |
| | Positive | ,092 |
| | Negative | -,129 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,985 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,286 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | MINAT BACA |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|
| N | | 58 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 64,84 |
| | Std. Deviation | 4,368 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,156 |
| | Positive | ,084 |
| | Negative | -,156 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,188 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,119 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | HASIL BELAJAR |
|----------------------------------|----------------|---------------|
| N | | 58 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 82,79 |
| | Std. Deviation | 1,378 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,048 |
| | Positive | ,047 |
| | Negative | -,048 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,366 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,999 |

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Lampiran 9. Uji Linieritas

Means

1. Hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| HASIL BELAJAR * PEMANFAATA PERPUSTAKAAN | 58 | 100,0% | 0 | 0,0% | 58 | 100,0% |

Report

HASIL BELAJAR

| PEMANFAATA PERPUSTAKAAN | Mean | N | Std. Deviation |
|----------------------------|---------|----|----------------|
| 52,00 | 81,0000 | 1 | . |
| 56,00 | 82,2100 | 5 | 1,08356 |
| 57,00 | 81,9900 | 2 | ,53740 |
| 58,00 | 81,5400 | 2 | ,60811 |
| 59,00 | 81,8850 | 2 | ,91217 |
| 60,00 | 82,9500 | 1 | . |
| 61,00 | 81,8650 | 2 | 1,44957 |
| 62,00 | 82,3025 | 8 | 2,04485 |
| 63,00 | 83,2125 | 4 | ,87210 |
| 64,00 | 82,3000 | 2 | ,65054 |
| 65,00 | 83,8500 | 3 | 1,18756 |
| 66,00 | 82,8500 | 7 | ,72079 |
| 67,00 | 83,1050 | 4 | ,88704 |
| 68,00 | 82,6767 | 3 | 2,00889 |
| 69,00 | 83,8017 | 6 | ,96909 |
| 70,00 | 83,5967 | 6 | 1,85694 |
| Total | 82,7891 | 58 | 1,37781 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-------|-------------|--------|------|
| HASIL BELAJAR * PEMANFAATA PERPUSTAKAAN | Between Groups | (Combined) | 29,638 | 15 | 1,976 | 1,056 | ,423 |
| | | Linearity | 19,934 | 1 | 19,934 | 10,656 | ,002 |
| | | Deviation from Linearity | 9,704 | 14 | ,693 | ,371 | ,976 |
| | Within Groups | 78,569 | 42 | 1,871 | | | |
| | Total | 108,207 | 57 | | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|------|-----------|------|-------------|
| HASIL BELAJAR * PEMANFAATA PERPUSTAKAAN | ,429 | ,184 | ,523 | ,274 |

Means

2. Hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa

Case Processing Summary

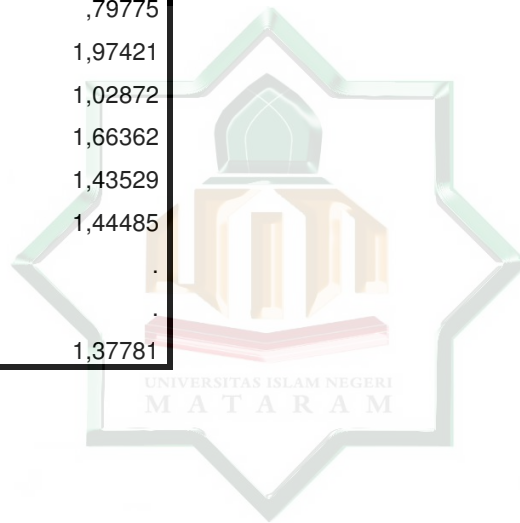
| | Cases | | | | | |
|----------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| HASIL BELAJAR * MINAT BACA | 58 | 100,0% | 0 | 0,0% | 58 | 100,0% |

Report

HASIL BELAJAR

| MINAT BACA | Mean | N | Std. Deviation |
|------------|---------|---|----------------|
| 56,00 | 82,5700 | 2 | ,35355 |
| 57,00 | 81,5400 | 2 | ,60811 |
| 58,00 | 81,4567 | 3 | 1,11384 |
| 59,00 | 82,4500 | 3 | 1,13406 |
| 60,00 | 82,5300 | 1 | . |
| 61,00 | 82,1300 | 1 | . |

| | | | |
|-------|---------|----|---------|
| 62,00 | 82,3117 | 6 | 1,10630 |
| 63,00 | 82,7267 | 3 | ,68966 |
| 64,00 | 82,1050 | 2 | ,21920 |
| 65,00 | 82,3400 | 3 | ,79775 |
| 66,00 | 82,5913 | 8 | 1,97421 |
| 67,00 | 83,5271 | 7 | 1,02872 |
| 68,00 | 82,5780 | 5 | 1,66362 |
| 69,00 | 83,5100 | 5 | 1,43529 |
| 70,00 | 83,5700 | 5 | 1,44485 |
| 72,00 | 85,2900 | 1 | . |
| 75,00 | 84,8900 | 1 | . |
| Total | 82,7891 | 58 | 1,37781 |



Perpustakaan UIN Mataram

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| HASIL BELAJAR * MINAT BACA | Between Groups | (Combined) | 32,974 | 16 | 2,061 | 1,123 | ,367 |
| | | Linearity | 20,777 | 1 | 20,777 | 11,323 | ,002 |
| | | Deviation from Linearity | 12,198 | 15 | ,813 | ,443 | ,955 |
| | Within Groups | | 75,233 | 41 | 1,835 | | |
| | Total | | 108,207 | 57 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|-------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| HASIL BELAJAR * MINAT BACA | ,438 | ,192 | ,552 | ,305 |

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 10. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|-------------------------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 69,888 | 2,768 | | 25,251 | ,000 | |
| | PEMANFAATA PERPUSTAKAAN | ,095 | ,036 | ,321 | 2,661 | ,010 | ,895 |
| | MINAT BACA | ,105 | ,038 | ,334 | 2,771 | ,008 | ,895 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|------------------------------------|---------------|
| | | | | (Constant) | PEMANFAA TA PERPUSTAK AAN | MINAT BACA |
| | 1 | 2,995 | 1,000 | ,00 | ,00 | ,00 |
| 1 | 2 | ,003 | 30,119 | ,02 | ,83 | ,46 |
| | 3 | ,002 | 37,875 | ,98 | ,16 | ,54 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 11. Uji Hipotesis Statistik 1

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | PEMANFAATA PERPUSTAKAAN ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,429 ^a | ,184 | ,170 | 1,25551 |

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATA PERPUSTAKAAN

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 19,934 | 1 | 19,934 | 12,646 | ,001 ^b |
| | Residual | 88,273 | 56 | 1,576 | | |
| | Total | 108,207 | 57 | | | |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PEMANFAATA PERPUSTAKAAN

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 74,675 | 2,288 | | 32,644 | ,000 |
| | PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN | ,127 | ,036 | ,429 | 3,556 | ,001 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 12. Uji Hipotesis Statistik 2

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | MINAT BACA ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,438 ^a | ,192 | ,178 | 1,24950 |

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|----|-------------|---|------|
|-------|----------------|----|-------------|---|------|

| | | | | | | |
|---|------------|---------|----|--------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 20,777 | 1 | 20,777 | 13,308 | ,001 ^b |
| | Residual | 87,431 | 56 | 1,561 | | |
| | Total | 108,207 | 57 | | | |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT BACA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 73,827 | 2,462 | | 29,983 | ,000 |
| | MINAT BACA | ,138 | ,038 | ,438 | 3,648 | ,001 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 13. Uji Hipotesis Statistik 3

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|---------|
| 1 | MINAT BACA, PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN ^b | | . Enter |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,533 ^a | ,284 | ,258 | 1,18673 |

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA, PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 30,749 | 2 | 15,375 | 10,917 | ,000 ^b |
| | Residual | 77,458 | 55 | 1,408 | | |
| | Total | 108,207 | 57 | | | |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT BACA, PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

Coefficients^a

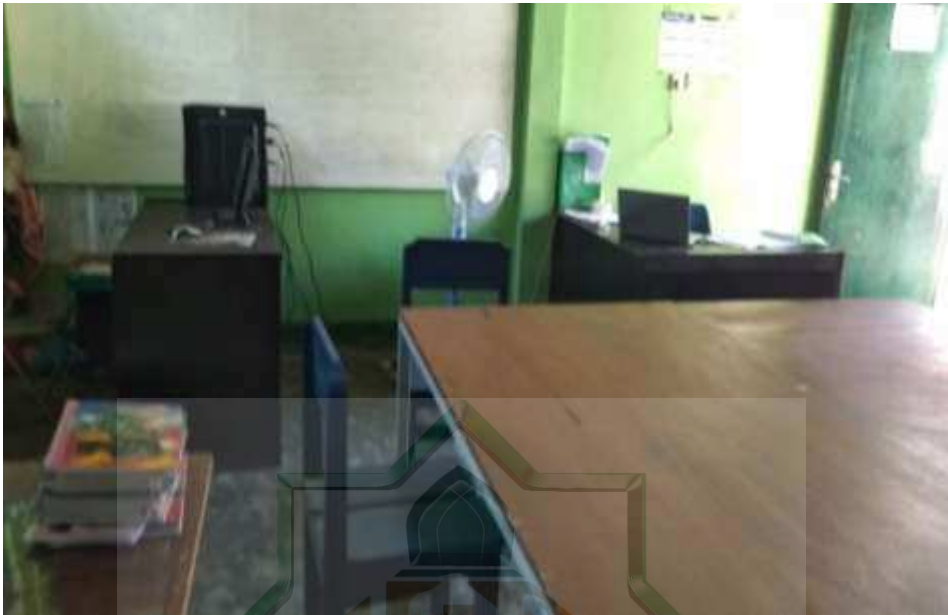
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 69,888 | 2,768 | | 25,251 | ,000 |
| | PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN | ,095 | ,036 | ,321 | 2,661 | ,010 |
| | MINAT BACA | ,105 | ,038 | ,334 | 2,771 | ,008 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran14.







CURRICULUM VITAE



DATA PRIBADI

Nama : Wina Wardiana
Tempat, Tanggal Lahir : Masbagik Utara, 21 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kp Mekar sari Kec Masbagik Kab Lombok Timur
Nama Ayah : Mahjar
Nama Ibu : Suarni
Agama : Islam
E-Mail : wina@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 9 Masbagik (2009)
MTS : MTS Yadinu Masbagik (2012)
MA : MA Yadinu Masbagik (2015)
Perguruan Tinggi : STITNU AL-Mahsuni Lombok Timur (2020)

Demikianlah Curriculum Vitae saya buat dengan sebenarnya

Perpustakaan UIN Mataram

Masbagik, 5 November 2021

Wina Wardiana